

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN *STUDENT ENGAGEMENT* DI SMA YAYASAN PERGURUAN BANDUNG PERCUT SEI TUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area

**Oleh :**

**MAGHFIRA SUCI**

**188600103**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/3/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/3/23

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN *STUDENT***  
***ENGAGEMENT* DI SMA YAYASAN PERGURUAN BANDUNG PERCUT**  
**SEI TUAN**

Di persiapkan dan di susun oleh

Maghfira Suci

188600103

Telah di pertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 14 Desember 2022

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji



(Azhar Aziz, S.Psi, MA)

Dewan Penguji I



(Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA)

Dewan Penguji II



(Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si)

Sekretaris



(Anggi Tri Lestari Purba, S.Psi, M.Psi)

Skripsi ini di terima sebagai salah satu  
persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana

Tanggal 14 Desember 2022

Kepala Bagian



(Ayudia Popy Sesilia, S.Psi, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas psikologi Universitas Medan Area



(Hasanuddin, Ph.D)

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maghfira Suci

Npm :188600103

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik disuatu lembaga pendidikan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh di tulis atau di terbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 14 Desember 2022

Peneliti



Maghfira Suci

(188600103)

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maghfira Suci

Npm 188600103

Program Stud : S1 Psikologi

Fakultal : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

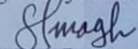
Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah yang berjudul : Hubungan Antara Konsep Diri Dengan *Student Engagement* di SMA Yayasan Perguruan Bandung Percut Sei Tuan. Dengan Ha Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentukpangkalan data (database), merawat nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Di buat di : Medan

Pada tanggal : 14 Desember 2022

Yang menyatakan

  
Maghfira Suci

## PERSEMBAHAN

***Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat saya sayangi.***

- ***Kepada papaku tercinta Sutoto***
- ***Kepada mamaku tercinta Magda Liza, BA***
- ***Kepada kakaku tercinta Siska Mariska***
- ***Kepada abangku tercinta Handoko Sulistio, S.Kom***
- ***Kepada abangku tercinta Trieza Ramadhan***

## MOTTO

***'Disetiap kesulitan pasti ada jalan kemudahan untuk kita semua'***

***Gagal bukan berarti halangan untuk meraih kesuksesan, tetapi***

***gagal adalah motivasi untuk kita agar***

***kita mencobanya kembali.***

***Orang sukses pasti mengalami kegagalan terlebih dahulu, tapi***

***mereka berkali-kali mencoba untuk sampai dititik***

***kesuksesan mereka.***

***"Jadi jangan takut gagal sebelum mencoba, raih lah***

***kesuksesan mu setinggi langit diangkasa"***

***"Maghfira Suci"***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat, hidayah dan karunianya sehingga akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Kemudian, shalawat serta salam-nya, mudah-mudahan terlimpah curah kepangkuan bagindal Rasulullah SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan umatnya yang masih turut dengan ajarannya. Aamiin

Berkat rahmat dan karunia-nya, saya dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan *Student Engagement* Di SMA Yayasan Perguruan Bandung Percut Sei Tuan”

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, dan segala kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim.
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M, Eng selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hassanudin Ph.D selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Suryani Hardjo, S.Psi, MA selaku pembimbing saya, atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan yang sangat kuat kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Bapak Azhar Azis, S.Psi, MA selaku ketua sidang meja hijau, terima kasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah bapak berikan

kepada saya.

6. Ibu Endang Haryati, S.Psi, M.Psi selaku pengganti ketua penguji, terima kasih atas kesediaan waktu dan saran yang telah ibu berikan kepada saya.
7. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si selaku dewan penguji sidang mejahijau, terima kasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah ibu berikan kepada saya.
8. Ibu Anggi Tri Lestari Purba, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris sidang meja hijau, terima kasih atas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah ibu berikan.
9. Seluruh bapak dan ibu dosen Universitas Medan Area atas bekal ilmu yang di ajarkan selama ini, serta memberikan nasehat dan motivasi kepada saya.
10. Seluruh Jajaran Akademik Fakultas Psikologi yang sudah membantu saya dalam melengkapi segala administrasi, dorongan semangat yang di butuhkan selama perkuliahan berlangsung hingga saat-saat genting di masa skripsian.
11. Kepala sekolah SMA Yayasan Perguruan Bandung Percut Sei Tuan beserta jajarannya yang sudah membantu dan memperbolehkan saya untuk penelitian di sekolah tersebut.
12. Para siswa yang sudah membantu saya untuk mengisi skala dan selalu mensupport saya dalam melakukan penelitian.
13. Kedua orang tua yang saya sayangi, Bapak Sutoto dan Ibu Magda Liza.  
Terima kasih banyak untuk doa, kasih sayang, perhatian, motivasi dan dukungan yang sudah di berikan. Tanpa itu semua saya tidak bisa



menyelesaikan skripsi saya.

14. Kakak dan abang-abang saya, terima kasih banyak untuk doa, kasih sayang, perhatian, motivasi dan dukungan yang sudah di berikan.

15. Abang ipar, kakak ipar, kakak ipar dan keponakan saya, terima kasih sudah mensupport saya.

16. Teman-teman kuliah saya, yang sudah membantu dan mengarahkan pengerjaan skripsi ini, Armadithia, S.Psi, Ahyar Setiawan, S.Psi, Winda Annisa, S.Psi, Shafrina, S.Psi, Kurnia Pratami, S.Psi, Devi, S.Psi, dll, terima kasih untuk dorongan dan semangatnya selama ini.

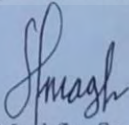
17. Sahabat saya Maya Lestari, S.Pd yang selalu ada disaat saya meminta bantuan dan yang selalu mengingatkan saya untuk terus semangat.

18. Teman kerja saya Puput Ariyanti, S.K.M yang selalu membantu saya mengerjakan skripsi.

19. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan yang telah di berikan kepada saya dalam penyusunan tugas akhir.

Akhir kata saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itulah, kritik dan saran yang sifatnya mendidik dan dukungan yang membangun, senantiasa peneliti terima.

Medan, 14 Desember 2022

  
Maghfira Suci

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama Maghfira Suci

Jenis Kelamin Perempuan

Tempat & Tanggal Lahir Medan, 15 Desember 2000

Alamat JL.Buntu Dusun VIII Gg.Wanabud Bandar Setia

E-mail [maghfirasuci430@gmail.com](mailto:maghfirasuci430@gmail.com)

### B. Jenjang Pendidikan Formal

1. Universitas Medan Area Fakultas Psikologi (Medan, Sumatera Utara) 2018-2022
2. SMA Swasta Teladan Medan (Medan, Sumatera Utara) 2015-2018
3. SMP Pahlawan Nasional ( Medan, Sumatera Utara) 2012-2015
4. MIS Madinatussalam (Deli Serdang, Sumatera Utara) 2006-2012
5. TK Lely ( Medan, Sumatera Utara) 2005-2006

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Masalah .....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis .....	10
2. Manfaat Praktis .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Siswa.....	12
1. Pengertian Siswa .....	12
B. <i>Student Engagement</i> (Keterlibatan Siswa).....	12
1. Pengetian <i>Student Engagement</i> .....	12
2. Faktor-Faktor <i>Student Engagement</i> .....	13
3. Aspek-Aspek <i>Student Engagement</i> .....	17
C. Konsep Diri.....	19

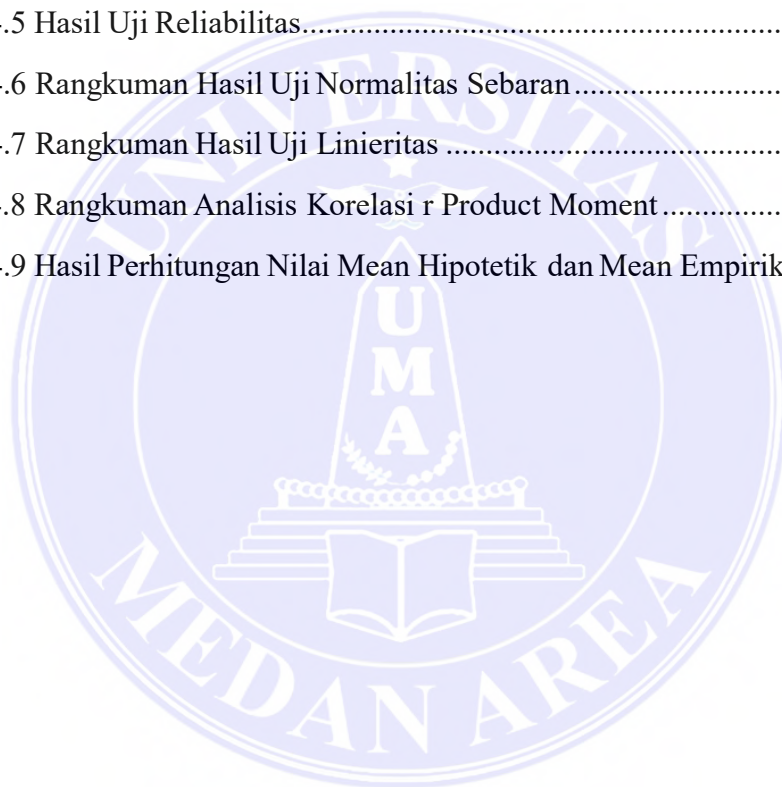
1. Pengertian Konsep Diri .....	19
2. Faktor-Faktor Konsep Diri .....	20
3. Aspek-Aspek Konsep Diri .....	22
4. Ciri-Ciri Konsep Diri .....	25
D. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan <i>Student Engagement</i> .....	27
E. Kerangka Konseptual .....	31
F. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Tipe penelitian .....	32
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	32
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
1. <i>Student Engagement</i> .....	32
2. Konsep Diri .....	33
D. Populasi Dan Sampel.....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel Dan Teknik Pengumpulan Sampel.....	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	34
F. Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur .....	36
1. Validitas .....	36
2. Reliabilitas .....	37
G. Metode Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Orientasi Kanchah penelitian.....	40
B. Persiapan Penelitian.....	41
1. Persiapan Administrasi .....	41
2. Persiapan Alat ukur .....	41
C. Pelaksanaan Penelitian .....	42
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	43
1. Uji Validitas .....	43
2. Uji Reliabilitas.....	45
3. Uji Normalitas .....	46
4. Uji Linieritas Hubungan.....	47

5. Uji Korelasi Product Moment.....	47
6. Uji Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	48
E. Pembahasan .....	50
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
A. Simpulan .....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>



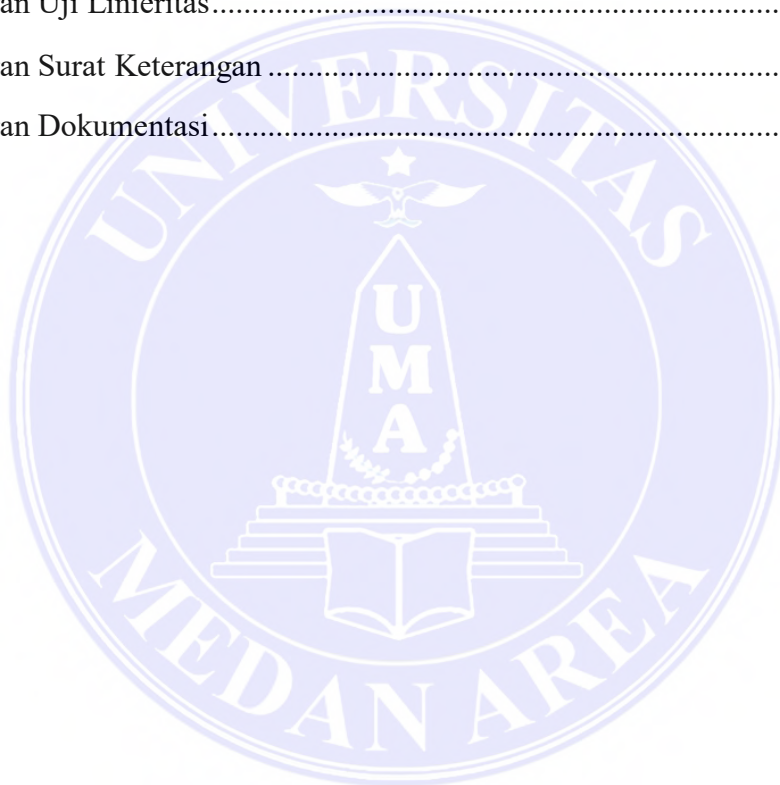
## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Jumlah Siswa.....	34
Tabel 4.1 <i>Blueprint</i> Skala Konsep Diri Sebelum Uji Validitas.....	41
Tabel 4.2 <i>Blueprint</i> Skala <i>Student Engagement</i> Sebelum Uji Validitas .....	42
Tabel 4.3 <i>Blueprint</i> Skala Konsep Diri Setelah Uji Validitas .....	44
Tabel 4.4 <i>Blueprint</i> Skala <i>Student Engagement</i> Setelah Uji Validita .....	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	45
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	46
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Uji Linieritas .....	47
Tabel 4.8 Rangkuman Analisis Korelasi $r$ Product Moment .....	48
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Nilai Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran Alat Ukur.....	62
Lampiran Sebaran Data Penelitian.....	67
Lampiran Uji Validitas.....	76
Lampiran Uji Normalitas.....	81
Lampiran Uji Korelasi Product Moment.....	85
Lampiran Uji Linieritas.....	87
Lampiran Surat Keterangan.....	92
Lampiran Dokumentasi.....	95



## HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN *STUDENT ENGAGEMENT* Di SMA YAYASAN PERGURUAN BANDUNG PERCUT SEI TUAN

Oleh:

MAGHFIRA SUCI

188600103

### Abstrak

*Student engagement* merupakan keterlibatan siswa di sekolah yang meliputi keterlibatan perilaku, keterlibatan emosional dan keterlibatan kognitif. Salah satu faktor internal yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap *student engagement* adalah konsep diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengujisecara empiris mengenai Hubungan Antara Konsep Diri Dengan *Student Engagement* di SMA Yayasan Perguruan Bandung Percut Sei Tuan. Hipotesis dalam penelitian ini berbunyi: “ada hubungan positif antara konsep diri dengan *Student engagement*”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 122 siswa. Alat ukur yang digunakan adalah skala konsep diri dan skala *Student engagement*. Metode analisa data menggunakan teknik korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan *Student engagement* di SMA Swasta Yayasan Perguruan Bandung Percut Sei Tuan, dimana  $r_{yx} = 0,708$  dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) sehingga hipotesis dinyatakan diterima. Selanjutnya diketahui kontribusi konsep diri dengan *student engagement* sebesar 50.1% sedangkan 49.9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini, yaitu faktor internal terdiri dari *Need of relatedness*, *Need of autonomy* dan *Need of competence*. Faktor eksternal terdiri dari *structure*, *Autonomy support* dan *involvement*.

**Kata kunci :** Konsep Diri, *Student Engagement*, Siswa



**CORRELATION BETWEEN SELF-CONCEPT AND STUDENT  
ENGAGEMENT AT THE BANDUNG UNIVERSITY FOUNDATION  
HIGHSCHOOL PERCUT SEI TUAN**

**By:**

**MAGHFIRA SUCI**

**188600103**

**Abstract**

*Student engagement is the involvement of students in schools which includes behavioral involvement, emotional involvement and cognitive involvement. One of the internal factors that has a significant influence on student engagement is self-concept. The purpose of this study was to empirically examine the relationship between self-concept and student engagement at the Bandung Percut Sei Tuan High School. The hypothesis in this study reads: "there is a positive relationship between self-concept and student engagement". The sampling technique used was total sampling with a total sample of 122 students. Measuring tools used are self-concept scale and Student engagement scale. The data analysis method uses the product moment correlation technique. The results of this study indicate that there is a significant relationship between self-concept and student engagement at private high school Bandung Percut Sei Tuan College Foundation, where  $r_{yx} = 0.708$  and  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) so that the hypothesis is declared accepted. Furthermore, it is known that the contribution of self-concept with student engagement is 50.1%, while 49.9% is influenced by other factors not disclosed in this study, namely internal factors consisting of the need for relatedness, the need for autonomy and the need for competence. External factors consisting of structure, Autonomy support and involvement.*

**Keywords:** *Self-concept, Student Engagement, student*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Berpendidikan ialah cara untuk mencemerlangkan kehidupan masyarakat Indonesia. Bahwa tertulis di undang-undang 1945 pasal 31 ayat 1 berbunyi: masyarakat sangat berhak mendapatkan pendidikan. Berpendidikan ialah cara untuk mencetak anak-anak menjadi lebih bermanfaat, berilmu, kreatif, berakhlak, dan mandiri, di harapkan dengan adanya pendidikan individu mampu memainkan peran diberbagai suasana tertentu. Saat-saat ini lembaga pendidikan yang berkedudukan untuk mendidik anak adalah sekolah. Sekolah harus bisa mencetak anak-anak yang berilmu dan berkualitas dalam setiap proses belajar mengajar (Lita Ariani et al, 2019).

Sekolah adalah pusat kehidupan sehari-hari anak muda. Mereka memandang sekolah sebagai hal penting untuk kesejahteraan jangka panjang mereka, dan sikap ini tercermin dalam partisipasi mereka dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Siswa-siswi ini cenderung memiliki hubungan yang baik dengan staf sekolah dan dengan siswa lain, mereka merasa bahwa mereka milik sekolah. Namun, beberapa remaja tidak memiliki rasa ini, dan tidak percaya bahwa keberhasilan akademis akan memiliki pengaruh yang kuat pada masa depan mereka. Perasaan dan sikap ini dapat mengakibatkan mereka menjadi tidak puas dari sekolah, mereka mungkin secara bertahap menarik diri dari kegiatan sekolah, dan dalam beberapa kasus berpartisipasi dalam perilaku mengganggu dan menunjukkan sikap negatif terhadap guru dan siswa lainnya.

Memenuhi kebutuhan kaum muda yang menjadi putus asa dari sekolah mungkin merupakan tantangan terbesar yang dihadapi para guru dan staf sekolah (Finn, 1989).

Istilah *engagement* mengacu pada sejauh mana siswa mengidentifikasi dan menghargai hasil sekolah, dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah akademik dan non-akademik. Definisinya biasanya terdiri dari psikologis komponen yang kaitannya dengan rasa memiliki siswa-siswi di sekolah, nilai-nilai di sekolah, lalu karakteristik keterlibatan yang kaitannya dengan kontribusi dalam kegiatan di sekolah. Komponen psikologis menekankan rasa memiliki atau keterikatan siswa dengan sekolah, yang berkaitan dengan perasaan di terima dan di hargai oleh teman sebayanya, dan oleh orang lain di sekolahnya (Willms, 2003).

Kuh (2009) *Student Engagement* adalah usaha dan waktu yang sangat memberikan kegiatan belajar-mengajar berdasarkan yang di gapai oleh sekolah untuk mendorong siswa berkontribusi segala kegiatan yang ada. Reeve & Tseng (dalam Sa & Ariati, 2018) berpendapat ada 4 aspek *student engagement*, ialah keterlibatan perilaku, *agentic engagement*, keterlibatan kognitif dan keterlibatan emosional. (a) keterlibatan perilaku adalah segala usaha yang siswa berikan untuk memperhatikan semua kegiatan belajar sehingga siswa tekun dalam mengerjakan tugas sekolah, lalu mematuhi peraturan dan norma sekolah yang berlaku agar siswa terhindar dari masalah di sekolah, (b) *agentic engagement* adalah kontribusi konstruktif siswa terhadap instruksi atau tugas yang mereka terima dalam pembelajaran, (c) keterlibatan kognitif, adalah siswa yang menyukai tantangan dalam kegiatan belajar serta siswa harus lebih fokus dalam kegiatan belajar yang di lakukan oleh siswa. (d) keterlibatan emosional, adalah emosi positif siswa

dalam setiap kegiatan belajar mengajar dari keterpikatan, antusias siswa dan jauh dari emosi cemas, bosan dan kesal.

*Student engagement* ialah suatu gambaran kewajiban siswa yang tampak dalam hal kepatuhan terhadap setiap peraturan sekolah, selalu aktif mengikuti setiap proses belajaran mengajar, lalu mampu berinteraksi secara efektif dengan pihak-pihak terkait di sekolah yang selalu mendukung setiap proses pembelajaran. Menurut Finn, (1993) siswa dapat dikatakan *student engagement* jika memiliki ciri-ciri positif dalam setiap kegiatan sekolah seperti: selalu mengikuti peraturan dan norma-norma yang ada, tidak adanya kelakuan mengganggu seperti cabut atau kelakuan yang dapat mengundang masalah dan siswa-siswi terlibat aktif dalam semua proses belajar mengajar. *Student engagement* yang telah dilaksanakan siswa akan berdampak dalam setiap proses pembelajaran berbentuk wawasan keilmuan dan memperoleh nilai sekolah sesuai yang di harapkan oleh siswa-siswi dan guru.

Menurut Lita Ariani et al, (2019) *student engagement* di sekolah ialah kuantitas dan kualitas keadaan psikologis individu seperti adanya rasa emosional, perilaku dan kognitif terhadap kegiatan pembelajaran, dan juga kegiatan sosial dan akademik di dalam kelas maupun di luar area kelas untuk meraih suatu hasil belajar yang sangat bagus. Willms, (2003). melanjutkan bahwasanya *student engagement* ialah suatu komponen psikologi berkaitan dengan rasa kepemilikan siswa terhadap sekolahnya.

*Student engagement* di sekolah mesti menjadi pusat perhatian, karena itu *student engagement* merupakan faktor yang harus di pertahankan untuk keberhasilan proses belajar siswa dan akademik siswa di sekolah tersebut. Lalu

keberhasilan proses belajar siswa di sekolah bukan hanya di lihat dari sudut pandang prestasi belajar saja, tapi juga di lihat dari sudut pandang pembentukan perilaku mereka ketika mereka berada di sekolah. Jadi sebagai pengajar harus ikut berperan penting dalam keterlibatan siswa di dalam kelas, karena kalau tidak adanya keterlibatan dari pengajar/guru siswa akan bermalas-malasan di dalam kelas. Membuat kelas menjadi lebih aktif pengajar harus pandai membuat iklim kelas menjadi lebih menarik sehingga konsep diri mereka pun terbentuk, di tandai dari perilaku siswa kita bisa melihat jika konsep diri siswa yang positif, siswa tidak bermain handphone saat pelajaran berlangsung, dari kognitif kita bisa melihat jika konsep diri siswa yang positif di tandai dengan siswa lebih paham dengan materi yang di sampaikan oleh gurunya dan dari emosional siswa kita bisa melihat jika konsep dirinya positif siswa sangat senang menerima pelajaran yang di berikan oleh gurunya (Sa & Ariati, 2018).

Menurut Fitriyani (2021) menyatakan bahwa siswa memiliki berbagai macam dinamika masalah dalam proses pembelajaran, misalnya prestasi rendah, kebosanan dalam belajar, dan pasif selama diskusi kelas. Meningkatkan *student engagement* di sekolah ialah salah satu cara yang harus dilakukan oleh sekolah untuk menghindari dan meminimalisir setiap permasalahan yang akan terjadi pada siswa. Fredricks et al, (2004) di dalam studi literturnya menerangkan bahwasanya ada permasalahan seperti meningkatnya kebosanan siswa, kurangnya prestasi siswa dan masalah kasus Do di sekolah akibat dari tidak terlibatnya (*dis- engagement*) siswa disekolah. Appleton et al, (2008) menerangkan bahwasanya ada siswa-siswi yang fokus dalam proses belajar mengajar, tetapi ada beberapa siswa-siswi tidak keterlibatan dalam proses belajar seperti bersikap acuh tak acuh,

bercerita sama teman sebangku, tidak semangat, malas belajar di kelas atau bahkan siswa-siswi tidur waktu belajar mengajar berlangsung.

Menurut Fall & Roberts, (2012) Ketidak terlibatannya siswa-siswi di sekolah kebanyakan siswa-siswi mengundurkan diri terhadap semua kegiatan sekolah, siswa-siswi yang mengundurkan diri memiliki keahlian yang tidak bagus, lalu terlibat dalam perilaku yang tidak bagus dan akhirnya mendekati siswa-siswi yang putus sekolah. Di dukung dengan penelitian *High School Survey Of Student Engagement* Yazzie-Mintz & Mc-Cormick, (2012) menerangkan setiap siswa sering sekali merasa bosan pada saat di sekolah dan tidak dapat menggunakan waktu belajar mereka di dalam ataupun bahkan diluar kelas.

Adanya indikasi bahwa rendahnya *student engagement* pada siswa-siswi SMA Yayasan Perguruan Bandung Percut Sei Tuan di sebabkan karena kurangnya *student engagement* dalam setiap pembelajaran berlangsung sehingga siswa-siswi tidak memperhatikan ketika guru mengajar didepan, biasanya siswa- siswi sangat sibuk sekali dengan keperluan diri mereka sendiri, seperti siswa sangat sibuk memakai smartphone, mengobrol sama temannya, lalu bermain game saat guru menerangkan materi di depan, akibatnya kinerja dalam belajar menjadi berkurang.

Di lingkungan sekolah *student engagement* dapat di amati dari siswa-siswi pria dan wanita, *student engagement* dapat diamati dari dalam kelas, bahwa wanita lebih tunduh dan teratur ketika berada di dalam kelas, di dalam keinginan belajar siswa wanita lebih mudah di amati, dari mulai sering bertanya di dalam kelas, membaca buku pelajaran di dalam kelas dan terlihat guru yang sedang mengajar di dalam kelas. Sementara itu siswa pria lebih banyak memaksa

perhatian dan mereka merasa cepat bosan dan jenuh di dalam kelas.

Iklm di kelas atau situasi yang terjadi di dalam kelas bisa meningkatkan *student engagement* pada *behavioral engagement* dan juga *emosional engagement* sehingga meningkatkan keberhasilan siswa disekolah (Dotterer & Lowe, 2011). Menurut penelitian Lita Ariani et al, (2019) di dapatkan hasil bahwa mutu pengajar dan iklim kelas yang sangat positif sehingga dapat lebih menumbuhkan *student engagement* pada komponen perilaku, seperti halnya dalam mengumpulkan tugas sekolah dengan tepat, selalu memperhatikan ketika pelajaran berlangsung, serta meningkatkan emosional ialah memiliki perasaan terhadap sekolah. Sebab untuk meminimalisir kasus dropout ialah sekolah harus berfokus di setiap peningkatan kualitas dan suasana di dalam kelas.

Menurut Reyes et al, (2012) meneruskan bahwasanya pengajar yang mampu memberikan suasana yang positif dan menunjukkan bahwasanya ruangan kelas yang nyaman dapat mewujudkan siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran, sehingga siswa-siswi semakin terlibat secara emosional di dalam setiap proses pembelajaran yang akhirnya dapat membuat siswa-siswi memiliki prestasi lebih baik seperti nilai sekolah. Di area kelas yang sangat positif ditandai dengan adanya hubungan yang saling menghargai, saling menyegani serta saling membantu satu sama lain. Pengajar tidak hanya melihat pada persoalan nilai akademiknya saja, tetapi pada aspek emosional juga aspek sosial siswa.

“Wawancara yang di lakukan pada tanggal 3 Juni 2022 kepada guru BK untuk menggali keterlibatan siswa di dalam kelas meliputi:“iya keterlibatan siswa di kelas sudah dalam kategori baik, namun yang saya pantau masih ada siswa yang suka bermalas-malasan di saat jam pelajaran khususnya pada saat guru menerangkan materi di depan, itu biasanya disebabkan oleh suatu faktor, mungkin siswa tersebut tidak

menyukai pelajaran yang sedang berlangsung makanya perilakunya seperti itu”.

“Wawancara yang di lakukan pada tanggal 3 Juni 2022 kepada guru (wali kelas) untuk menggali keterlibatan siswa di dalam kelas meliputi: “iya semua siswa pasti terlibat dalam belajar, namanya juga kegiatan belajar mengajar, tetapi ada intensitasnya yang tersendiri sama siswa-siswanya, di mana lebih memperhatikan siswanya itu berbeda-beda, jadi ada siswa yang saat itu lagi malas belajar, lalu saat guru menjelaskan materi siswanya tidak fokus, lalu disaat ada siswa yang bosan belajar siswa menjahilin temannya/mengobrol didalam kelas, disaat guru menjelaskan materi panjang-panjang dan guru menanyakan materi tersebut kesiswa, siswa hanya diam dan senyum- senyum, nah itu semuanya harus saya perhatikan saat di dalam kelas”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas keterlibatan siswa di dalam kelas itu sangat penting karena itu untuk keberhasilan belajar siswa didalam kelas, sehingga kita sebagai siswa harus bisa menghargai diri kita (konsep diri) agar keterlibatan siswa di dalam kelas meningkat.

Menurut Fredricks et al, (2004) terdapat 2 faktor yang sangat mempengaruhi *student engagement*, yaitu faktor eksternal dan (konsep diri) faktor internal. Hurlock, (1993) mengungkapkan bahwasanya konsep diri ini merangkap citra fisik dan psikologis yang berupa konsep diri akademik dan konsep diri sosial, ini berarti konsep diri ialah pikiran, kepercayaan, persepsi dan pandangan individu tentang dirinya sendiri yang mencakup apa saja yang dia ketahui dan juga rasakan tentang karakteristiknya, kognitif, perasaan dan juga bagaimanaperilakunya dapat berpengaruh pada orang disekitar serta tumbuh dari interaksi individu dengan orang lain yang berpengaruh dalam kehidupannya, umumnya guru, teman-teman dan orang tua.

Setiap individu cenderung bertingkah laku sesuai konsep dirinya yang dimiliki setiap melakukan berbagai macam kegiatan dan selalu berinteraksi



dengan orang lain. Dalam William Brooks menilai diri individu ada menilainya negatif dan juga ada menilainya positif (Rakhmat, 2012). Maksudnya menilai diri individu ada yang mempunyai konsep diri yang negatif lalu juga positif, seseorang yang memiliki konsep diri negatif percaya bahwasanya dirinya itu tidak kuat, tidak dapat bertingkah apa-apa, tidak dapat berdaya, selalu menganggap dirinya gagal, tidak terampil, sial, tidak disukai dan kehilangan daya pikat terhadap hidup, dan tidak memukau. Seseorang ini akan selalu bersikap pesimis terhadap kehidupan yang di hadapinya, dirinya tidak melihat tantangan sebagai kesempatan, tetapi lebih sebagai cobaan. Seseorang yang mempunyai konsep diri negatif mudah menyerah sebelum bertempur dan jika individu mengalami kegagalan akan selalu menyalakan dirinya sendiri dan menyalakan orang disekitarnya. Sedangkan seseorang yang mempunyai konsep diri yang positif mempunyai keyakinan pada dirinya, selalu optimis, pantang menyerah dalam setiap menghadapi tantangan apa pun dan mempunyai cita-cita sangat tinggi. Ini lebih mengarah kedermawanan dan kerendahan hati dari pada keegoisan dan keangkuhan individu yang mengenal dirinya sangat baik merupakan orang yang memiliki konsep diri yang positif. (Pranata, 2014).

Faktor internal yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap *student engagement* adalah konsep diri. Konsep diri adalah salah satu faktor internal yang cukup besar mempengaruhi siswa-siswi dalam setiap meraih suatu hasil belajar yang baik. Konsep diri ialah pandangan individu terkait dirinya yang menyangkut apa yang dirinya rasakan tentang karakternya, perasaannya dan pikirannya dan bagaimana karakter tersebut berpengaruh pada orang lain (Djaali, 2008) dengan terbentuknya konsep diri positif dalam diri siswa dan ada juga bimbingan dari

orang tua yang intensif, siswa-siswi akan rajin dan bersemangat dalam belajar karena individu paham bukan dirinya saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian.

Rakhmat, (2012) berpendapat bahwa faktor internal yang berpengaruh cukup besar terhadap *student engagement* ialah konsep diri. Konsep diri ialah perasaan dan pandangan siswa-siswi tentang dirinya, seberapa paham siswa-siswi memandang akan dirinya untuk berprestasi. Setiap seseorang bertingkah laku sesuai dengan konsep dirinya. Konsep diri adalah pandangan internal yang selalu dimiliki setiap individu tentang dirinya termasuk penilaian bersifat pribadi mengenai berbagai karakteristiknya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Antara Konsep Diri dengan *Student Engagement* di SMA Yayasan Perguruan Bandung Percut Sei Tuan

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang, diketahui permasalahan tentang konsep diri siswa dalam keterlibatan siswa di dalam kelas. Bahwasanya kurang keterlibatan siswa di dalam kelas sehingga membuat proses belajar mengajar siswa-siswi tidak berjalan dengan baik, sehingga siswa-siswi bersikap acuh tak acuh, bercerita sama teman sebangku, tidak fokus belajar atau bahkan siswa-siswi tidur waktu belajar mengajar berlangsung.

Oleh sebab itu peneliti tertarik sekali meneliti tentang Hubungan Antara Konsep Diri Dengan *Student Engagement* pada siswa-siswi di SMA Yayasan Perguruan Bandung Percut Sei Tuan.

### C. Batasan Masalah

Adapun di dalam suatu penelitian, permasalahan tersebut di batasi agar sebuah penelitian ini lebih berfokus dan dapat terjawab apa permasalahan penelitian ini sehingga lebih efisien dan sangat efektif. Penelitian ini, fokus pada permasalahan yang ingin di teliti ialah “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan *Student Engagement* di SMA Swasta Yayasan Perguruan Bandung Percut Sei Tuan”.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, penulis sangat tertarik untuk meneliti apakah ada Hubungan Antara Konsep Diri Dengan *Student Engagement* pada siswa-siswi di SMA Swasta Yayasan Perguruan Bandung Percut Sei Tuan?.

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris dan mengetahui mengenai Hubungan Antara Konsep Diri Dengan *Student Engagement* di SMA Swasta Yayasan Perguruan Bandung Percut Sei Tuan.

### F. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini ialah akan memberikan masukan secara alamiah yang berarti untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya psikologi pendidikan. Dan di gunakan sebagai pedoman penelitian yang lebih lanjut, mengenai Hubungan Antara Konsep Diri Dengan *Student Engagement*.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini untuk dapat di pergunakan sebagai tambahan informasi yang hanya dapat di jadikan acuan bagi siswa-siswi di SMA Yayasan Perguruan Bandung Percut Sei Tuan berkaitan dengan Hubungan Antara Konsep Diri Dengan *Student Engagement*.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Siswa

##### 1. Pengertian Siswa

Siswa atau anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau kelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Siswa adalah unsur manusiawi yang penting dalam kegiatan interaksi edukasi. Ia di jadikan sebagai pokok persoalan dalam semua gerak kegiatan pendidikan dan pengajaran (Ahmadi & Uhbiyati, 2006).

Menurut Hamalik, (2008), siswa adalah suatu organisme yang hidup, di dalam dirinya beraneka ragam kemungkinan dan potensi hidup yang sedang berkembang. Di dalam dirinya terdapat prinsip aktif, keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif inilah yang mengendalikan tingkah laku siswa. Pendidikan itu perlu mengarahkan tingkah laku dan perbuatan itu menuju ketinggian perkembangan yang di harapkan.

#### B. *Student Engagement* (Keterlibatan Siswa)

##### 1. Pengertian *Student Engagement*

Fredricks et al, (2004) mendefinisikan *student engagement* melalui tiga dimensi yaitu *emosional engagement* (ketertarikan, kegembiraan, rasa memiliki), *behavioral engagement* (partisipasi, tidak adanya perilaku yang mengganggu dan perilaku yang negatif) dan *cognitif engagement* (seperti usaha siswa untuk menyelesaikan tugas dan strategi yang di gunakan dalam belajar).

Defenisi lain juga dikemukakan oleh Chapman, (2003) yaitu *student engagement* merupakan kemauan untuk berpartisipasi dalam kegiatan rutin sekolah dengan indikator kognitif, perilaku dan emosional dalam melaksanakan tugas-tugas belajar tertentu. *Student engagement* juga telah di definisikan sebagai partisipasi dalam praktik pendidikan yang efektif, baik di dalam maupun di luar kelas, yang mengarah pada serangkaian hasil yang dapat di ukur dan sebagai sejauh mana siswa terlibat dalam kegiatan bahwa penelitian pendidikan tinggi telah terbukti terkait dengan hasil pembelajaran berkualitas tinggi (Krause & Coates, 2008).

Jadi berdasarkan definisi yang di kemukakan di atas maka dapat di simpulkan bahwa *student engagement* adalah frekuensi siswa untuk memiliki kemauan dalam kegiatan rutin maupun program sekolah baik di dalam dan diluar kelas dengan indikator perilaku, emosional dan kognitif selama karirnya di sekolah.

## **2. Faktor-Faktor *Student Engagement***

Menurut Lanasa et al, (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi *Student Engagement* pada siswa dapat di pengaruhi oleh lima faktor, yaitu:

- a. Tingkat tantangan akademis.
- b. Hubungan siswa dan sekolah.
- c. Proses pembelajaran yang aktif dan kolaboratif.
- d. Pengayaan pengalaman pendidikan, dan
- e. Lingkungan sekolah yang mendukung.

*Student engagement* memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Menurut Connell & Wellborn (dalam Sulisworo Kusdiyati, 2015) terdapat dua faktor umum yaitu :

#### **a. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal (konteks sosial) seperti guru dan orang tua dapat dilihat dari *structure, autonomy support, dan involvement*.

##### *1) Structure*

Merupakan gambaran perilaku orang tua dan guru, dimana yang pertama orangtua memberikan tentang kejelasan harapan akan prestasi anak, kedua konsekuensi yang konsisten, ketiga tantangan optimal dan keempat umpan balik positif mengenai kompetensinya

##### *2) Autonomy Support*

Merupakan jumlah pilihan yang di berikan orangtua atau guru dan memberikan bantuan kepada anak untuk menghubungkan perilaku dengan tujuan dan nilai pribadinya

##### *3) Involvement*

Merujuk pengetahuan, ketertarikan, dan dukungan emosional dari orang tua atau pun guru.

#### **b. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang dapat di dorong melalui pemenuhan kebutuhan dasar psikologisnya yang disebut dengan *self system* model

yang di bagi menjadi tiga yaitu *need of relatedness*, *need of autonomy*, dan *need of competence*.

1) kebutuhan untuk Terhubung dengan Orang Lain (*Need of relatedness*)

Kebutuhan untuk merasa terhubung dan dekat dengan orang lain seperti orang tua, guru, dan teman sebaya (Ryan & Deci, 2000), serta merefleksikan keinginan untuk menjadi bagian dari kelompok. *Relatedness* mengacu pada perasaan terhubung dengan orang lain, merasa di perhatikan dan dapat memperhatikan orang lain, serta memiliki rasa kebersamaan dengan individu lain maupun komunitas (Ryan & Deci, 2000).

2) Kebutuhan untuk Mandiri (*Need of autonomy*)

Merujuk kepada keinginan siswa untuk melakukan sesuatu di karenakan alasan pribadi, dari pada tindakan karena orang lain.

3) Kebutuhan untuk Kompeten (*Need of competence*)

Mengacu pada kebutuhan untuk merasa berhasil dan efektif dalam berinteraksi dengan lingkungan social dan mendapatkan kesempatan untuk melakukan dan menunjukkan kapasitas diri. Siswa merasa bahwa dirinya memiliki kemampuan dan kualitas yang efektif dalam menyelesaikan tugas dengan berbagai tingkat kesulitan (Ryan & Deci, 2000)

Lebih lanjut Djaali (2011) faktor internal yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap *student engagement* adalah konsep diri. konsep diri merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi siswa dalam mencapai suatu hasil belajar yang baik. Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang



perilakunya, isi pikiran dan perasaannya serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh pada orang lain dengan terbentuknya konsep diri yang positif dalam diri siswa dan adanya bimbingan dari orang tua yang intensif, siswa akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukannya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian

Menurut Rakhmat, (2012) Salah satu faktor internal yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap *student engagement* adalah konsep diri. konsep diri adalah pandangan dan perasaan siswa tentang dirinya, seberapa jauh siswa memandang dirinya sendiri untuk berprestasi. Setiap orang bertindak laku sebisa mungkin sesuai dengan konsep dirinya. Konsep diri merupakan pandangan internal yang dimiliki setiap orang tentang dirinya termasuk penilaian yang bersifat pribadi mengenai berbagai karakteristiknya.

Sedangkan Song dan Hattie dalam jurnal Samiroh mendefinisikan konsep diri sebagai penilaian individu. Penilaian tersebut meliputi kemampuan dalam mengikuti pelajaran dalam prestasi yang dicapai oleh siswa di sekolah atau di dalam kelas. Berdasarkan teori tersebut, maka disimpulkan bahwa aspek yang terkait dengan konsep diri yaitu penilaian diri dalam prestasi, penilaian diri dalam mengikuti proses pembelajaran, dan penilaian diri dalam mengikuti kegiatan di sekolah (Samiroh & Muslimin, 2015).

Dari faktor-faktor tersebut maka dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal terdiri dari *structure, autonomy support, dan involvement* sedangkan faktor internal terdiri dari *need of relatedness, need of autonomy dan need of competence*.

### 3. Aspek - Aspek *Student Engagement*

Fredricks et al, (2004) mengungkapkan bahwa *student engagement* terdiri dari tiga aspek, yaitu *behavioral engagement* (partisipasi, tidak adanya perilaku yang mengganggu dan perilaku yang negatif), *emosional engagement* (ketertarikan, kegembiraan, rasa memiliki), dan *cognitif engagement* (seperti usaha siswa untuk menyelesaikan tugas dan strategi yang digunakan dalam belajar).

Fredricks et al, (2004) menjelaskan aspek-aspek terkait *student engagement* yaitu :

#### 1) *Behavioral Engagement*

*Behavioral Engagement* di definisikan sebagai keterlibatan dalam tugas belajar dan akademik, termasuk perilaku-perilaku seperti usaha, ketekunan, konsentrasi, perhatian meminta pertanyaan dan memberikan kontribusi untuk diskusi didalam kelas. Siswa yang memiliki keterlibatan perilaku yang positif ditandai dengan mengikuti aturan dan norma-norma kelas, serta tidak adanya perilaku yang mengganggu seperti bolos sekolah dan membuat masalah.

#### 2) *Emotional Engagement*

*Emotional Engagement* adalah reaksi afektif siswa di dalam kelas, seperti ketertarikan, bosan, senang, sedih dan cemas. Keterlibatan emosional dapat di nilaidengan mengukur reaksi emosional terhadap sekolah dan guru. Keterlibatan emosional berfokus pada sejauh mana reaksi positif dan negatif siswa terhadap guru, teman dan akademik. Keterlibatan ini mencakup rasa memiliki dan menjadi bagian dari sekolah, serta menghargai atau mengapresiasi keberhasilan terhadap hasil akademik.

### 3) *Cognitive Engagement*

*Cognitive Engagement* di defenisikan sebagai tingkat yang di investasikan siswa dalam pembelajaran, hal ini termasuk perhatian dan tujuannya dalam pendekatan untuk tugas sekolah dan bersedia untuk mengarahkan upaya yang diperlukan untuk memahami ide-ide yang kompleks dan menguasai keterampilan yang sulit. Keterlibatan kognitif terjadi ketika individu memiliki strategi dan dapat mengatur dirinya sendiri (*self-regulating*). Siswa yang terlibat secara kognitif akan memiliki keinginan untuk terlibat dalam belajar dan memiliki keinginan untuk menguasai pengetahuan

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa *student engagement* yang di miliki setiap individu terdiri 3 aspek, yaitu *behavioral engagement*, *emosional engagement* dan *cognitive engagement*

Appleton et al, (2008) menyatakan bahwa aspek dari *student engagement* adalah kognitif dan afektif yaitu:

#### 1) *Cognitive Engagement*

Aspek ini merujuk pada keadaan yang lebih internal, seperti regulasi diri siswa, usaha yang di lakukan dalam mengerjakan pekerjaan sekolah, hasil yang di peroleh dalam belajar, serta tujuan pribadi dan otonomi.

#### 2) *Affective Engagement*

Aspek ini merujuk pada sejauh mana siswa berinteraksi dengan guru dan teman-temannya dalam lingkungan sekolah, serta siswa memiliki rasa memiliki dengan sekolah dan menjadi bagian dari sekolah. Aspek ini terdiri dari 3 indikator

yaitu : hubungan antara guru dengan siswa, dukungan teman sebaya dalam belajar, dan dukungan keluarga dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *student engagement* yang dimiliki setiap individu terdiri dari 2 aspek, yaitu *cognitive engagement* dan *affective engagement*

## C. Konsep Diri

### 1. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri merupakan gambaran, penilaian, persepsi tentang diri. Konsep diri berkembang begitu manusia lahir dan terbentuk dari pengalaman dan interaksi dari lingkungan sekitarnya. Individu dengan konsep diri yang tinggi lebih banyak memiliki pengalaman yang menyenangkan daripada individu dengan konsep diri yang rendah, hal ini juga akan berdampak pada kehidupannya nanti (Fitri Andriasar, 2015). Berarti setiap orang memiliki komponen dirinya yang saling berkaitan dimana secara keseluruhan akan menggambarkan siapa dirinya. Gambaran tersebut dalam psikologi disebut dengan konsep diri (*self concept*) yang mempengaruhi afeksi dan motivasi seseorang. Konsep diri pada mulanya berasal dari perasaan di hargai dan tidak di hargai. Perasaan inilah yang menjadi landasan dari pandangan, penilaian, atau bayangan seseorang mengenai dirinya sendiri (Djaali, 2008). Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa konsep diri adalah pandangan, penilaian seseorang mengenai siapa dirinya, dan bagaimana seseorang mampu memahami dirinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Ubaedy yang menjelaskan bahwa konsep diri manusia itu ada yang positif dan ada yang negatif dan terbentuk melalui serangkaian pengalaman, pengetahuan, pergaulan, pemahaman hidup (Ubaedy, 2008).

Pandangan seseorang terhadap dirinya terbentuk dari bagaimana dia di perlakukan dalam keluarga, sebab keluarga adalah lingkungan pertama yang membentuk diri seseorang. Hal ini di dukung oleh pendapat Erikson yang di kutip Essa bahwa anak taman kanak-kanak yaitu anak yang berusia 5 sampai 6 tahun berada pada tahap perkembangan yang keempat yaitu tekun dan rendah diri (*industry versus inferiority*) (Essa, 2003). Dengan demikian sangat jelas bahwa konsep diri awalnya terbentuk dari lingkungan keluarga. Selanjutnya Patrick mengemukakan bahwa konsep diri semua hal yang terkait dengan aspek emosional yang merupakan salah satu dimensi manusia (Matthews, 2000).

Djaali, (2008) mengemukakan yang di maksud dengan konsep diri adalah pandangan individu tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain. Jadi, konsep diri merupakan cara pandang individu terhadap dirinya sendiri. Pandangan tersebut berkaitan dengan apa yang ia ketahui, rasakan tentang perilakunya. Selain itu, konsep diri juga berkaitan dengan bagaimana perilaku individu berpengaruh terhadap orang lain.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa konsep diri adalah pandangan dan penilaian individu terhadap dirinya sendiri baik yang bersifat fisik, sosial, maupun psikologis yang di dapat dari hasil interaksinya dengan orang lain.

## **2. Faktor-Faktor Konsep Diri**

Hurlock, (2003) yang menyatakan bahwa terdapat (8) faktor yang mempengaruhi konsep diri yaitu :

### **1) Usia Kematangan**

Remaja yang matang lebih awal diperlakukan seperti orang yang hampir

dewasa, mengembangkan konsep diri yang menyenangkan sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik.

## 2) Penampilan Diri

Penampilan diri yang berbeda membuat remaja merasa rendah diri meskipun perbedaan yang menambah daya tarik fisik. Tiap cacat fisik merupakan sumber memalukan yang mengakibatkan perasaan rendah diri. Sebaliknya daya tarik fisik menimbulkan penilaian yang menyenangkan tentang ciri kepribadian dan menambah dukungan sosial.

## 3) Kepatutan Seks

Kepatutan seks dalam penampilan diri, minat, dan perilaku membuat remaja mencapai konsep diri yang baik.

## 4) Nama dan Julukan

Remaja peka dan malu bila teman-teman sekelompok menilai namanya buruk atau bila mereka memberi julukan yang bernada cemooh.

## 5) Hubungan dengan Keluarga

Seorang remaja yang mempunyai hubungan erat dengan seorang anggota keluarga akan mengidentifikasikan diri dengan orang tersebut dan ingin mengembangkan pola kepribadian yang sama. Apabila seseorang tersebut sesama jenis, maka remaja akan mengembangkan konsep dirinya dengan baik.

## 6) Hubungan dengan Teman Sebaya

Teman-teman sebaya mempengaruhi pola kepribadian remaja, dalam dua cara yakni pertama konsep diri remaja merupakan cerminan dari anggapan tentang konsep teman dan dirinya. Kedua berada dalam tekanan untuk mengembangkan ciri-ciri kepribadian yang di akui oleh kelompok.

### 7) Kreativitas Individu

Remaja yang semasa kanak-kanak di dorong agar kreatif dalam bermain dan dalam tugas akademik, mengembangkan peran individualitas dan identitas yang member pengaruh yang baik pada konsep dirinya.

### 8) Cita - Cita Individu

Bila remaja mempunyai cita-cita yang tidak realistis, ia akan mengalami kegagalan yang menimbulkan ketidakpercayaan dirinya dan timbul perasaan tidak mampu serta reaksi yang bertahan dimana ia menyalakan orang lain atas kegagalannya. Sebaliknya remaja yang realistis tentang kemampuannya lebih banyak mengalami keberhasilan dari pada kegagalan. Hal ini akan menimbulkan rasa percaya diri dan kepuasan diri yang lebih besar yang memberikan konsep diri yang baik

Calhoun dan Acocela (dalam Ghuftron & Risnawita, 2010) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi konsep diri yaitu:

- 1) Orang tua
- 2) Teman sebaya
- 3) Lingkungan

Dari faktor-faktor tersebut maka dapat di simpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi konsep diri adalah: keadaan jasmani, perkembangan psikologis, lingkungan keluarga, lingkungan sosial

## 3. Aspek - Aspek Konsep Diri

Colhoun dan Acocella (dalam Ghuftron & Risnawita, 2010) mengatakan

konsep diri terdiri dari tiga (3) aspek

#### 1) Pengetahuan

Pengetahuan adalah apa yang individu ketahui tentang dirinya. Individu didalam benaknya terdapat satu daftar yang menggambarkan dirinya, kelengkapan atau kekurangan fisik, usia, jenis kelamin, kebangsaan, psikologis, suku, pekerjaan, agama dan lain-lainnya.

#### 2) Harapan

Pada saat-saat tertentu, seseorang mempunyai suatu aspek pandangan tentang dirinya, Individu juga mempunyai satu aspek pandangan tentang kemungkinan dirinya menjadi apa di masa depan.

#### 3) Penilaian

Di dalam penilaian, individu berkedudukan sebagai penilai tentang dirinya sendiri. Apakah bertentangan dengan (1) "siapakah saya", pengharapan bagi individu ; (2) "seharusnya saya menjadi apa", standar bagi individu. Hasil penilaian tersebut disebut harga diri.

Agoes Dariyo, (2007) mengatakan konsep diri terdiri dari lima (5) aspek yaitu:

#### 1) Aspek Fisiologis

Dalam arti berkaitan dengan unsur-unsur fisik seperti, warna kulit, bentuk tubuh, berat atau tinggi badan, raut muka, memiliki kondisi badan yang sehat, normal/cacat dan lainnya.



## 2) Aspek Psikologis

Aspek-aspek psikologis meliputi tiga hal yaitu: a) kognisi, kecerdasan, minat dan bakat, kreativitas, kemampuan konsentrasi. b) afeksi, ketahanan dan ketekunan kerja, motivasi berprestasi, toleransi stress. c) konasi, kecepatan dan ketelitian kerja, coping stress, resiliensi. Pemahaman dan penghayatan unsur-unsur aspek psikologis tersebut akan mempengaruhi penilaian terhadap diri sendiri. Penilaian yang baik akan meningkatkan konsep diri yang positif sebaliknya penilaian yang buruk cenderung akan mengembangkan konsep diri yang negatif.

## 3) Aspek Psiko-Sosiologis

Pemahaman individu yang masih memiliki hubungan dengan lingkungan sosialnya. Seseorang yang menjalin hubungan dengan lingkungannya dituntut untuk dapat memiliki kemampuan berinteraksi sosial, komunikasi, menyesuaikan diri dan bekerja sama dengan mereka.

## 4) Aspek Psiko-Spiritual

Kemampuan dan pengalaman individu yang berhubungan dengan nilai-nilai dan ajaran agamanya. Aspek spiritual disebut juga dengan aspek theology yang bersifat transcendental. Aspek spiritual meliputi 3 unsur yaitu: ketaatan beribadah, kesetiaan.

## 5) Aspek Psiko-Etika dan Moral

Suatu kemampuan memahami dan melakukan perbuatan berdasar nilai-nilai etika dan moralitas. Oleh karena itu, proses penghayatan dan pengamatan individu terhadap nilai-nilai moral tersebut menjadi sangat penting, karena akan

dapat menopang keberhasilan seseorang dalam melakukan kegiatan penyesuaian diri dengan orang lain.

Dari aspek-aspek menurut dua tokoh tersebut dapat di simpulkan bahwa aspek-aspek dalam konsep diri yaitu pengetahuan, harapan, penilaian, aspek fisiologi, aspek psikologi, aspek psiko-sosiologi, aspek psiko-spiritual dan aspek psiko-etika dan moral.

#### 4. Ciri-Ciri Konsep Diri

Konsep diri terbentuk antara lain karena hasil interaksi individu dengan orang-orang lain yang berarti (*significant others*) dalam kehidupannya. Interaksi dengan orang-orang lain yang berarti inilah yang sebagian besar mempengaruhi perkembangan konsep diri, sehingga dapat terbentuk konsep diri yang cenderung positif dan negatif pada setiap individu (Tam & Watkins, 1995).

##### 1. Konsep Diri Positif

Konsep diri positif dapat di samakan dengan evaluasi diri positif, penghargaan diri yang positif, perasaan harga diri yang positif, dan penerimaan diri yang positif. Hal ini mempunyai kontribusi besar terhadap afeksi dan motivasi seseorang. Konsep diri yang positif akan menjadi penentu keberhasilan seseorang dalam meraih kesuksesan mereka lebih punya kesiapan mental untuk belajar, lebih punya dorongan yang kuat untuk bekerja dengan giat, lebih tahan dalam mengatasi kesulitan dan lebih mampu mencapai level prestasi yang tinggi, memiliki motivasi yang tinggi dalam mengembangkan potensinya.

Myers, (1992) mengemukakan bahwa orang yang memiliki konsep diri positif memiliki karakteristik antara lain : yakin akan kemampuannya sendiri,

mampu menerima penghargaan dan kesalahan dengan senang hati, berani mengambil resiko, percaya diri, tidak rendah diri, bertanggung jawab dan berani mengakui kesalahan dan ketidaktahuan, memiliki empati pada orang lain, optimis pada kompetisi, ingin mencoba permainan baru, suka diskusi dengan topik yang baru, dan mengklarifikasi peristiwa-peristiwa secara komprehensif.

Uraian di atas dapat di simpulkan bahwa orang yang memiliki konsep diri positif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: menghargai kemampuan fisik, menyukai penampilan diri, dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap teman dan keluarga, menyukai tantangan, mandiri, bertanggung jawab, dan mengharapkan prestasi terbaik.

## 2. Konsep Diri Negatif

Burn mengemukakan bahwa konsep diri negatif sama dengan evaluasi diri yang negatif, membenci diri, perasaan rendah diri, dan tiadanya perasaan menghargai pribadi dan penerimaan diri, orang yang tidak menerima dirinya sendiri cenderung tidak menerima orang lain (Burn, 1998). Berarti anak yang memiliki konsep diri negatif akan mengembangkan penyesuaian sosial yang kurang baik, mengalami perasaan yang tidak menentu, inferioritas, menggunakan banyak mekanisme pembelaan, dan memiliki level harga diri yang rendah. Ciri- ciri orang yang memiliki konsep diri rendah adalah tidak percaya diri, cenderung berharap yang paling buruk, kurang berusaha keras dalam tugas-tugasnya, terutama tugas-tugas yang penuh tantangan, kurang sukses dalam karir dan hubungannya dengan orang lain. Konsep diri negatif akan berpengaruh padamunculnya emosi negatif seperti yang di tunjukkan dalam sikap kesedihan, tekanan, dan depresi.

Seseorang yang memiliki konsep diri negatif sering menemukan pengalaman yang negatif, hampir dalam sepanjang kehidupannya. Akibat pengaruh negatif ini menyebabkan mereka menjadi tertutup, lebih defensif dan hati-hati dalam kehidupan, cenderung mengalami kegagalan akademis, memiliki harga diri yang rendah, lebih kaku dan memiliki aspirasi yang kurang realistis.

Uraian di atas dapat di simpulkan bahwa orang yang memiliki konsep diri negatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: kurang menghargai kemampuan fisik, kurang menyukai penampilan diri, kurang dapat menyesuaikan diri terhadap teman dan keluarga, kurang menyukai tantangan, tidak mandiri, kurang bertanggung jawab, dan tidak mengharapkan prestasi terbaik.

#### **D. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan *Student Engagement***

Fredricks et al, (2004) mendefinisikan *student engagement* melalui tiga dimensi yaitu *emosional engagement* (ketertarikan, kegembiraan, rasa memiliki), *behavioral engagement* (partisipasi, tidak adanya perilaku yang mengganggu dan perilaku yang negatif) dan *cognitif engagement* (seperti usaha siswa untuk menyelesaikan tugas dan strategi yang di gunakan dalam belajar). Sedangkan menurut Chapman, (2003) yaitu *student engagement* merupakan kemauan untuk berpartisipasi dalam kegiatan rutin sekolah dengan indikator kognitif, perilaku dan afektif dalam melaksanakan tugas-tugas belajar tertentu.

Salah satu faktor internal yang memberikan pengaruh cukup besar terhadap *student engagement* adalah konsep diri. Konsep diri merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi siswa dalam mencapai suatu hasil belajar yang baik. Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang

menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh pada orang lain dengan terbentuknya konsep diri yang positif dalam diri siswa dan adanya bimbingan dari orang tua yang intensif, siswa akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian (Djaali, 2011).

Seseorang yang memiliki konsep diri yang baik atau positif akan lebih bersikap optimis dan antusias terhadap sesuatu yang di lakukan, berani menghadapi hal-hal baru, tidak takut apabila mengalami kegagalan serta akan merasa penuh percaya diri. Hal ini dapat di artikan, apabila siswa memiliki konsep diri yang baik, maka siswa tersebut akan lebih sering terlihat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran karena ia merasa antusias dan tidak takut untuk mencoba setiap tantangan yang akan di berikan oleh guru (Urfa, 2016).

Pernyataan tersebut di perkuat dengan adanya pendapat Hamachek sebagaimana yang di kutip oleh Rijal Abdillah menyatakan bahwa konsep diri merupakan kunci untuk membangun komunikasi terbuka antara guru dan murid sehingga mampu menciptakan partisipasi aktif antara keduanya dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut teori tersebut seorang siswa pasti mempunyai konsep diri, konsep diri ini terbentuk dari pandangan para siswa bersangkutan tentang kemampuannya dalam pelajaran di sekolah (Abdillah, 2011).

Penelitian yang di lakukan oleh Joseph Terence W, (2009) dengan judul *"Academic Self-Concept and its Relationship to Student Perceptions of Engagement, Membership, and Authenticity in an Alternative High School Setting"*. Data yang dihasilkan cukup signifikan Terdapat korelasi positif yang

kuat ( $r(52) = 0,68, p < 0,001$ ) di temukan antara variabel dependen (konsep diri) dan variabel independen (keterlibatan untuk seluruh populasi).

Penelitian selanjutnya yang di lakukan oleh Galugu & Samsinar, (2019) dengan judul "*self-concept, teacher's supports and student's engagement in the school*" Penelitian ini di lakukan dengan menggunakan analisis uji interaksi atau yang di kenal dengan moderated regression analysis (MRA). Berdasarkan uji hipotesis dapat di simpulkan bahwa dukungan guru dan konsep diri berkorelasi positif terhadap tingkat keterlibatan siswa di sekolah. Selain itu, konsep diri berfungsi sebagai variabel moderator. Dukungan guru terutama dukungan emosional dapat meningkatkan konsep diri yang lebih positif. Hal ini dikarenakan konsep diri yang positif mendorong pengaturan diri siswa, motivasi berprestasi, dan perasaan senang. lalu variabel moderator menunjukkan melalui konsep diri di ketahui bahwa koefisien determinasinya 72,3%. Artinya variabel moderator seperti konsep diri siswa memperkuat hubungan antara dukungan guru dengan keterlibatan siswa di sekolah.

Pernyataan tersebut di dukung dengan pendapat desmita bahwa dengan memilik konsep diri yang baik atau positif seseorang akan bersikap optimis, berani mencoba hal-hal baru, merasa antusias dan penuh percaya diri. Sebaliknya, semakin jelek atau negatif konsep diri, maka seseorang akan bersikap pesimis, tumbuh rasa tidak percaya diri, takut gagal dan tidak berani mencoba hal-hal baru. Sehingga konsep diri yang di miliki siswa akan mempengaruhi bagaimana cara siswa tersebut berperilaku atau bertindak. Semakin positif gambaran yang dimilikisiswa, maka siswa akan semakin terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dan sebaliknya, semakin negatif gambaran yang dimiliki siswa, maka siswa akan

semakin pasif dalam proses pembelajaran.

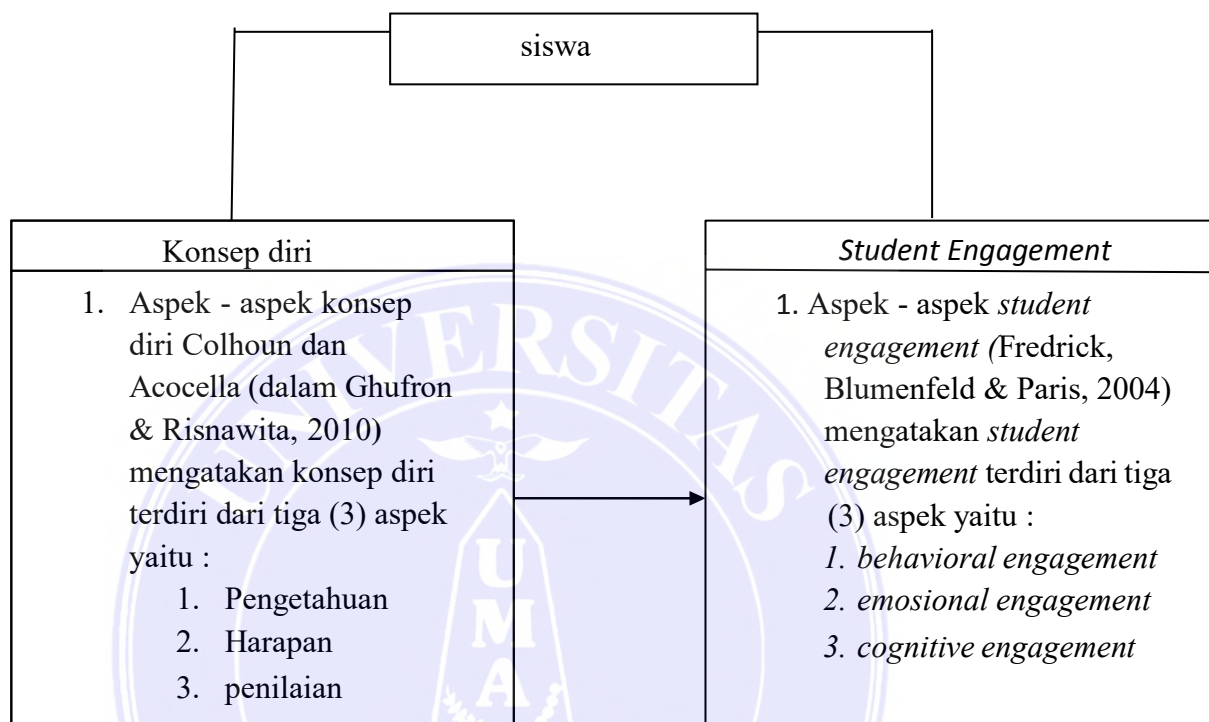
Konsep diri siswa yang memahami tentang dirinya atau kepribadiannya maka siswa tersebut akan mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Sehingga siswa akan lebih mudah dalam melakukan interaksi baik dengan guru maupun teman, kemudian akan timbul keterlibatan khususnya dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, konsep diri terhadap keterlibatan siswa sebesar 59,9 % secara tidak langsung berpengaruh terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Urfa, 2016). Konsep diri merupakan gambaran, penilaian, persepsi tentang diri. Konsep diri berkembang begitu manusia lahir dan terbentuk dari pengalaman dan interaksi dari lingkungan sekitarnya. Individu dengan konsep diri yang tinggi lebih banyak memiliki pengalaman yang menyenangkan dari pada individu dengan konsep diri yang rendah, hal ini juga akan berdampak pada kehidupannya nanti (Fitri Andriasar, 2015).

Konsep diri yang positif ditandai dengan siswa yang fokus dalam proses belajar. Dari perilaku siswa kita bisa melihat jika konsep diri siswa positif, siswa tidak bermain handphone saat pelajaran berlangsung, dari kognitif kita bisa melihat jika konsep diri siswa yang positif ditandai dengan siswa lebih paham dengan materi yang disampaikan oleh gurunya dan dari emosional siswa kita bisa melihat jika konsep dirinya positif siswa sangat senang menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya.

Berdasarkan pemaparan teori tersebut, maka peneliti simpulkan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri terhadap *student engagement*. Semakin tinggi konsep diri yang dimiliki siswa, maka siswa akan lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

## E. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di gambarkan suatu kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



## F. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori yang telah di uraikan bahwa ada hubungan positif antara konsep diri dengan *student engagement* pada siswa SMA Yayasan Perguruan Bandung Percut Sei Tuan.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Bab ini akan menguraikan mengenai tipe penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas alat ukur dan analisis data (Sugiyono, 2019).

#### A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah kuantitatif, dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di gunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2019).

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian yang di bahas dalam penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu:

- a). Variabel Bebas (X) : Konsep diri
- b). Variabel Terikat (Y) : *Student Engagement*

#### C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

##### 1. *Student Engagement*

*Student engagement* adalah frekuensi siswa untuk memiliki kemauan dalam kegiatan rutin maupun program sekolah baik di dalam dan diluar

kelas dengan aspek perilaku, emosional, dan kognitif selama karirnya di sekolah. *Student engagement* di ukur dengan menggunakan skala *student engagement* yang di susun menggunakan menggunakan aspek-aspek *student engagement* Fredrick, Blumenfeld & paris (2004) yang meliputi 3 aspek yaitu : *behavioral engagement*, *emosional engagement*, dan *cognitive engagement*.

## 2. Konsep Diri

Konsep diri adalah pandangan dan penilaian individu terhadap dirinya sendiri baik yang bersifat fisik, sosial, maupun psikologis yang di dapat dari hasil interaksinya dengan orang lain.

Konsep diri di ukur dengan menggunakan skala konsep diri yang disusun dengan menggunakan aspek-aspek konsep diri Colhoun dan Acocella (dalam Ghufron & Risnawita, 2010) yang meliputi 3 aspek yaitu : pengetahuan, harapan, dan penilaian.

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukansekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang di miliki oleh subyek atau obyek yang di teliti (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Yayasan Perguruan Bandung yaitu sejumlah 122 siswa.

**Tabel 3.1 Jumlah Siswa**

NO	KELAS	JUMLAH
1	X IPA	17
2	X IPS-1	18
3	X IPS-2	20
4	XI IPA	15
5	XI IPS	23
6	XII IPS	29
	JUMLAH	122

## 2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Sampel yang diambil dari populasi tersebut adalah 122 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling yaitu merupakan penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2013).

Menurut Sugiyono, (2013) secara statistik dinyatakan bahwa sampel yang semakin besar akan memberikan hasil yang semakin baik.

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Metode Skala

Skala Penelitian ini menggunakan metode skala. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala konsep diri dan skala *student engagement*.

a) Skala *Student Engagement*

Skala yang di gunakan untuk mengukur *student engagement* adalah skala *student engagement* yang di ukur berdasarkan aspek *student engagement* yang di susun dengan menggunakan 3 aspek yang di kemukakan oleh (Fredricks et al., 2004) yang meliputi *behavioral engagement*, *emosional engagement*, dan *cognitive engagement*.

Skala *student engagement* merupakan skala yang menggunakan format skala *likert* dengan 4 pilihan dengan rentangan dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Jawaban terhadap *item* positif atau *favorabel*, subyek memperoleh skor empat (4) jika menjawab “Sangat Sesuai” (SS), skor tiga (3) untuk pilihan “Sesuai” (S), skor dua (2) untuk pilihan “Tidak Sesuai” (TS), dan skor satu (1) untuk pilihan “Sangat Tidak Sesuai” (STS). Sebaliknya untuk jawaban negatif atau *item unfavorable*, subyek memperoleh skor satu (1) jika menjawab “Sangat Sesuai” (SS), skor dua (2) untuk pilihan “Sesuai” (S), skor tiga (3) untuk pilihan “Tidak Sesuai” (TS) dan skor empat (4) untuk pilihan “Sangat Tidak Sesuai” (STS).

b) Skala Konsep Diri

Skala yang di gunakan untuk mengukur konsep diri adalah skala konsep diri yang di ukur berdasarkan aspek konsep diri yang di susun dengan menggunakan 3 aspek yang dikemukakan oleh Colhoun & Acocella (dalam Ghufon & Risnawita, 2010) yang meliputi pengetahuan, harapan, dan penilaian. Skala konsep diri merupakan skala yang menggunakan format skala *likert* dengan 4 pilihan dengan rentangan dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS)

dan Sangat Tidak Setuju (STS). Jawaban terhadap *item* positif atau *favorabel*, subyek memperoleh skor empat (4) jika menjawab “Sangat Sesuai” (SS), skor tiga (3) untuk pilihan “Sesuai” (S), skor dua (2) untuk pilihan “Tidak Sesuai” (TS), dan skor satu (1) untuk pilihan “Sangat Tidak Sesuai” (STS). Sebaliknya untuk jawaban negatif atau *item unfavorable*, subyek memperoleh skor satu (1) jika menjawab “Sangat Sesuai” (SS), skor dua (2) untuk pilihan “Sesuai” (S), skor tiga (3) untuk pilihan “Tidak Sesuai” (TS) dan skor empat (4) untuk pilihan “Sangat Tidak Sesuai” (STS).

## F. Validitas Dan Realibilitas Alat Ukur

### 1. Validitas

Validitas merupakan ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat di laporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang di laporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian-penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif (Sugiyono, 2019).

Pengujian alat ukur dalam hal ini menggunakan angket di lakukan berdasarkan uji. Teknik yang di gunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan Analisa *Pearson Product Moment* dengan rumus :

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek setiap pernyataan) dengan Variabel Y (total skor dari seluruh pernyataan).

$\sum XY$  = Jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y.

$\sum X$  = Jumlah skor pada seluruh pernyataan.

$\sum Y$  = Jumlah skor tiap pernyataan

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor x.

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor y. N = Jumlah subjek

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah instrument konsistensi dan stabilitas data atau temuan.

Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila di pecahkan menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda. pengujian reliabilitas instrument dapat di lakukan secara eksternal maupun internal (Sugiyono, 2019).

Oleh karena itu reliabilitas menunjuk kepada:

- 1) Sebagai hasil yang di peroleh dengan instrument evaluasi, bukan terhadap instrument itu sendiri.
- 2) Perkiraan reliabilitas itu menunjuk kepada konsistensi dari skor instrument tes tersebut.
- 3) Reliabilitas itu penting, tetapi tidak cukup untuk menjamin validitas suatu instrument. Reliabilitas itu hanya menyediakan konsistensi bukan mengukur isi instrumen.
- 4) Reliabilitas di nyatakan dalam *coefficient reliability* atau dengan standar error *of measurement*.

Teknik yang di gunakan adalah koefisien *Alpha Cronbach*. Skala yang akan di estimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak untuk mengetahui reliabilitas alat ukur, maka akan digunakan rumus koefisien Alpha sebagai berikut:

$$Rho = 1 - \frac{6 \sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

Rho (rs) = korelasi

N = jumlah subjek penelitian

D = Perbedaan R1 – R2

Langkah berikutnya hendaknya di cari lagi korelasinya dengan menggunakan spearman brown formula sebagai berikut:

$$r_{xx} = \frac{2r_{x_1x_2}}{1 + r_{x_1x_2}}$$

Keterangan :

$r_{x_1 x_2}$  = korelasi skor genap dan ganjil

$r_{x x}$  = reliabilitas instrumen secara keseluruhan.

### G. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Berdasarkan hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan program komputer *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Dengan tujuan utama penelitian ini yakni ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat

Dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek setiap pernyataan) dengan Variabel Y (total skor dari seluruh pernyataan).

$\sum XY$  = Jumlah dari hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y.

$\sum X$  = Jumlah skor pada seluruh pernyataan.

$\sum Y$  = Jumlah skor tiap pernyataan

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor x.

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat skor y.

N = Jumlah subjek

Sebelum di lakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* maka terlebih dahulu di lakukan uji asumsi dan penelitian, yaitu meliputi:

- 1) Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah data penelitian setiap variabel telah menyebar secara normal.
- 2) Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan data variabel terikat.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V ini di jelaskan kesimpulan ada juga saran-saran dengan hasil yang di dapatkan dari penelitian. Bagian pertama ini di jabarkan kesimpulan penelitian ini, lalu bagian kedua akan ada hasil saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama.

#### A. Kesimpulan

1. Dari uji asumsi normalitas dan linieritas di simpulkan bahwa variabel X dan Y memenuhi asumsi normalitas dan juga memenuhi asumsi linieritas. Hasil hitungan analisis korelasi *product moment*, dapat di jelaskan bahwasanya ada hubungan positif antara konsep diri dengan *student engagement*. Ini di buktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,708$  dengan signifikan  $p = 0,000 < 0,05$
2. Koefisien determinan ( $r^2$ ) dari hubungan variabel bebas dan variabel terikat adalah  $r^2 = 0,501$ . Lalu terlihat bahwa konsep diri berdistribusi sebesar 50,10% terhadap *student engagement* sedangkan 49.9% di pengaruhi faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini, yaitu faktor internal terdiri dari *Need of relatedness, Need of autonomy dan Need of competence*. Faktor eksternal terdiri dari *structure, autonomy support dan involvement*
3. Dapat di ketahui dari hasil konsep diri memperoleh hasil tinggi dan *student engagement* juga memperoleh hasil tinggi. Dengan demikian dapat di katakan bahwa konsep diri memiliki hubungan yang signifikan dengan *student engagement*.

## B. Saran

Adapun kesimpulan yang di kemukakan, maka ini dapat di berikan beberapa saran, yaitu:

### 1. Kepada Siswa

Agar di sarankan kepada siswa-siswi mampu mempertahankan *student engagement* yang tinggi sehingga mengurangi banyak permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan sekolah.

### 2. Kepada Guru

Peneliti menyarankan agar setiap guru yang masuk di jam pertama, berdoa terlebih dahulu, lalu membahas materi yang sebelumnya, agar siswa mengingat materi yang terakhir di pelajari. lalu guru menyampaikan materi lebih bervariasi lagi misalnya seperti menggunakan metode diskusi atau menggunakan media seperti *powerpoint* dan video.

### 3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Sangat di sadari bahwasanya ini masih memiliki kekurangan, dari itu sangat peneliti sarankan kepada peneliti selanjutnya harus memperbanyak teori- teori tentang *student engagement* dan konsep diri, menambahkan sampel, dan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R. (2011). Perbedaan Konsep diri Akademik Antara Siswa SMA Internasional Budi Mulia Dua Yogyakarta dan SMK DiPonogoro Yogyakarta.
- Agoes Dariyo. (2007). Psikologi Perkembangan . Bandung : PT.Refika Aditama.
- Ahmadi, A., & Uhbiyati, N. (2006). Ilmu Pendidikan. Rineka Cipta.
- Appleton, J. J., Christenson, S. L., & Furlong M. J. (2008). *Student Engagement With School: Critical Conceptual and Methodological Issues of the Construct*. (Inc. Wiley Periodicals, Ed.).
- Burn, R. B. 1998. (1998). Konsep Diri; Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku.
- Chapman. (2003). *Alternative Approaches to Assessing Student Engagement Rates Practical Assessment, Research, and Evaluation*, 8.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Djaali. (2011). Psikologi Pendidikan. Bumi Aksara.
- Dotterer, A. M., & Lowe, K. (2011). *Classroom Context, School Engagement, and Academic Achievement in Early Adolescence*. *Journal of Youth and Adolescence*, 40(12), 1649–1660. <https://doi.org/10.1007/s10964-011-9647-5>
- Eka Fitriyani, & Egi Gusripanto. (2021). *Teacher support and student engagement: Correlation study on students of SMPN 4 Rengat Barat*. *JPAI (Journal of Psychology and Instruction)*, 5.
- Essa, L. E. (2003). *. Introduction to Early Childhood Education, Fourth Edition Annotated Student's Edition*. Clifton Park, NY: Delmar Learning, Inc. .
- Fall, A. M., & Roberts, G. (2012). *High school dropouts: Interactions between social context, self-perceptions, school engagement, and student dropout*. *Journal of Adolescence*, 35(4), 787–798. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2011.11.004>
- Finn, J. D. (1989). *Withdrawing From School* (Vol. 59, Issue 2). <http://rer.aera.net>
- Finn, J. D. (1993). *School Engagement & Students at Risk*. *National Center for Education Statistics*.
- Fitri Andriasar. (2015). Konsep Diri Pada Anak Sekolah Dasar dan Menengah Pertama. Seminar Psikologi & Kemanusiaan.
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). *School Engagement: Potential of the Concept, State of the Evidence*. In *Source: Review of Educational Research* (Vol.74, Issue1) .<http://www.jstor.org> Url :<http://www.jstor.org/stable/3516061>

- Galugu, N. S., & Samsinar, S. (2019). *Academic self-concept, teacher's supports and student's engagement in the school*. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 5(2), 141. <https://doi.org/10.26858/jppk.v5i2.10549>
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-teori psikologi*. Ar-ruzz Media.
- Hadi, S. dan P. (2000). *Panduan Manual Seri Program Statistik (SPS 2000)*. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hamalik, O. (2008). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara.
- Hurlock, E. B. (1993). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima)*. Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2003). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Joseph Terence W. (2009). *Academic Self-Concept and its Relationship to Student Perceptions of Engagement, Membership, and Authenticity in an Alternative High School Setting*.
- Junianto, M, Bashori, K, & Hidayah, N, (2021). *Gambaran Student engagement pada siswa SMA (Studi Kasus pada siswa MAN 1 Magelang)*. *Insight: Jurnal pemikiran dan penelitian psikologi*, 17(1).
- Krause, K., & Coates, H. (2008). *Students' engagement in first-year university. Assessment & Evaluation in Higher Education*, 33(5), 493–505. <https://doi.org/10.1080/02602930701698892>
- Kuh, G. D. (2009). *The national survey of student engagement: Conceptual and empirical foundations. New Directions for Institutional Research*, 141(2A), 5–20.
- LaNasa, S. M., Cabrera, A. F., & Trangsrud, H. (2009). *The Construct Validity of Student Engagement: A Confirmatory Factor Analysis Approach. Research in Higher Education*, 50(4), 315–332. <https://doi.org/10.1007/s11162-009-9123-1>
- Lita Ariani, F., Studi Psikologi, P., Psikologi, F., Muhammadiyah Banjarmasin, U., & Ariani, L. (2019). *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper Psikologi Pendidikan 2019 Fakultas Pendidikan Psikologi, Aula C1*. <https://pendidikan.id/main/forum/diskusi->
- Malindi, M, J, & Machenjedge, N. (2012) *the role of school engagement in strengthening resilience among male steet children.sounth African journal of psychology*, 42(2).
- Matthews, G. ., (2000). *Human Performance Cognition, Stress and Individual differences*

- Myers, G. E. , & M. M. T. (1992). *The dynamics of human communication*. New York: McGraw Hill Book Company.
- Pranata, W. (2014). Hubungan Bimbingan Belajar Orang Tua dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus V Tampak siring. *E-Jurnal Mimbar PGSD*, 2(1).
- Rakhmat, J. (2012). *Psikologi Komunikasi*. PT. Remaja Posda Karya.
- Reyes, M. R., Brackett, M. A., Rivers, S. E., White, M., & Salovey, P. (2012). *Classroom emotional climate, student engagement, and academic achievement*. *Journal of Educational Psychology*, 104(3), 700–712. <https://doi.org/10.1037/a0027268>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). *Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being*. *American Psychologist*, 55(1), 68–78. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.68>
- Sa, U., & Ariati, J. (2018). Hubungan Antara *Student Engagement* (Keterlibatan Siswa) Dengan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 9 Semarang (Vol. 7, Issue 1).
- Samiroh, & Zidni Immawan Muslimin. (2015). Hubungan Antara Konsep Diri Akademik Dan Perilaku Menyontek Pada Siswa- Siswi Mas Simbangkulon Buaran Pekalongan. *Psikis-Jurnal Psikologi Islami*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sulisworo Kusdiyati. (2015). Studi Deskriptif *Student Engagement* Pada Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Pasundan 1 Bandung. *Prosiding Psikologi*.
- Tam, A. S. F., & Watkins, D. (1995). *Towards a Hierarchical model of Self-Concept for Hong Kong Chinese Adults with Physical Disabilities*. *International Journal of Psychology*, 30(1), 1–17. <https://doi.org/10.1080/00207599508246970>
- Ubaedy. (2008). *Kedahsyatan Berpikir Positif*. Depok: PT Visi Gagas Komunikasi.
- Urfa, I. D. A. (2016). Pengaruh Efikasi Diri dan Konsep Diri terhadap Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Negeri Nganjuk.
- Willms, Jon. D. (2003). *Student Engagement At School: A Sense Of Belonging And Participation: Results From PISA 2000*. Research Gate.
- Yazzie-Mintz, E., & McCormick, K. (2012). *Finding the humanity in the data: Understanding, measuring, and strengthening student engagement*. In *Handbook of Research on Student Engagement* (pp. 743–761). Springer US. [https://doi.org/10.1007/978-1-4614-2018-7\\_36](https://doi.org/10.1007/978-1-4614-2018-7_36)



**LAMPIRAN 1**  
**ALAT UKUR PENELITIAN**

### KATA PENGANTAR

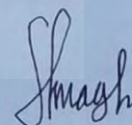
Dengan hormat, dalam memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Sarjana (S1) Psikologi Universitas Medan Area, saya bermaksud mengadakan penelitian. Untuk itu saya berharap dan memohon bantuandan kerjasamanya adik-adik untuk mengisi skala ini sebagai data dalam penelitian saya.

Skala ini terdiri dari sekelompok pertanyaan untuk di jawab sesuai dengan daftar pilihan yang di jelaskan dalam petunjuk pengisian. Untuk itu saya berharap agar adik-adik memperhatikan setiap petunjuk pengisian dengan baik. Dalam memilih daftar pilihan, *tidak ada jawaban benar atau salah*, untuk itu sangat di harapkan agar adik-adik menjawab dengan jujur dan tidak mendiskusikannya dengan orang lain. *Semua jawaban akan dijaga kerahasiaanya dan hanya di gunakan untuk keperluan penelitian ini saja*

Bantuan dan kerjasamanya adik-adik dalam menjawab pernyataan pada skala ini merupakan bantuan yang amat besar bagi keberhasilan penelitian ini. Atas bantuan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih

Hormat saya

Peneliti



Maghfira Suci

**IDENTITAS SAMPEL**  
**Petunjuk Pengisian Identitas Responden**

1. Nama :
2. Kelas :
3. Jenis Kelamin :
4. Tempat/Tgl lahir :

**Petunjuk Pengisian Angket**

Setiap pernyataan memiliki 4 alternatif jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Berikan respon sesuai dengan apa yang anda rasakan dan alami sebagai seorang siswa di SMA Yayasan Perguruan Bandung Percut Sei Tuan dengan cara memberikan tanda centang (✓) di kolom yang tepat



### SKALA KONSEP DIRI

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Menurut saya istirahat dan tidur yang cukup membuat tubuh lebih sehat	SS	S	TS	STS
2	Saya memiliki tubuh yang sehat agar dapat banyak melakukan aktivitas	SS	S	TS	STS
3	Saya akan makan-makanan yang bergizi agar tubuh saya sehat	SS	S	TS	STS
4	Saya akan memahami kondisi fisik saya apa adanya	SS	S	TS	STS
5	Saya tidak mengetahui bagaimana cara menjaga kesehatan Tubuh	SS	S	TS	STS
6	Saya kurang menjaga pola makan saya	SS	S	TS	STS
7	Menurut saya olahraga hanya membuang-buang waktu	SS	S	TS	STS
8	Saya kurang bisa menerima dengan kondisi fisik saya	SS	S	TS	STS
9	Saya merupakan orang yang mudah bergaul dengan orang lain	SS	S	TS	STS
10	Saya memiliki banyak teman disekolah	SS	S	TS	STS
11	Saya suka membantu didalam kelompok diskusi	SS	S	TS	STS
12	Saya berperan aktif dalam setiap organisasi	SS	S	TS	STS
13	Saya mau bergaul dengan orang yang mempunyai hobi yang Sama	SS	S	TS	STS
14	Saya senang berteman dengan teman yang cocok.	SS	S	TS	STS
15	Saya menghindari tugas kelompok	SS	S	TS	STS
16	Mengikuti organisasi hanya membuat nilai saya menurun	SS	S	TS	STS
17	Saya orang yang sabar menghadapi masalah	SS	S	TS	STS
18	Saat saya marah, saya tidak menunjukkannya keteman saya	SS	S	TS	STS
19	Saat saya sedih saya mengalihkannya dengan hal yang positif	SS	S	TS	STS
20	Banyak hal yang membuat saya tidak nyaman	SS	S	TS	STS
21	Saya tidak mampu menahan kesedihan ini	SS	S	TS	STS
22	Saya malas berberbicara kalau saya lagi marah	SS	S	TS	STS
23	Saya akan memperbaiki cara belajar saya yang lebih baik lagi	SS	S	TS	STS
24	Saya yakin menjadi pribadi yang lebih baik lagi	SS	S	TS	STS
25	Saya selalu berusaha menjadi lebih baik	SS	S	TS	STS
26	Saya malas menguasai tugas sekolah	SS	S	TS	STS
27	Saya tidak memperdulikan kekurangan saya	SS	S	TS	STS
28	Saya tidak peduli apabila nilai saya tidak lebih baik dari nilai saya sebelumnya	SS	S	TS	STS
29	Saya merupakan orang yang menyukai hal-hal baru	SS	S	TS	STS
30	Saya mampu menyampaikan ide-ide didepan banyak orang	SS	S	TS	STS
31	Saya selalu bersemangat saat bangun pagi	SS	S	TS	STS
32	Saya optimis setiap mengatasi persoalan	SS	S	TS	STS
33	Saya kurang siap menerima kritikan	SS	S	TS	STS
34	Saya kurang yakin ketika berbicara depan banyak orang	SS	S	TS	STS
35	Saya merasa tidak memiliki kelebihan apa-apa dibandingkan orang lain	SS	S	TS	STS
36	Setiap saya berpendapat selalu ditolak oleh teman-teman saya	SS	S	TS	STS

**SKALA STUDENT ENGAGEMENT**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
1	Saya menggunakan seragam berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan oleh sekolah	SS	S	TS	STS
2	Saya mematuhi semua peraturan disekolah yang ada	SS	S	TS	STS
3	Saya akan meletakkan handphone diloker saat belajar Berlangsung	SS	S	TS	STS
4	Saya akan sampai disekolah sebelum bel berbunyi.	SS	S	TS	STS
5	Saya menggunakan seragam sekolah sesuai yang saya suka.	SS	S	TS	STS
6	Saya tidak peduli peraturan sekolah	SS	S	TS	STS
7	Menurut saya membawa handphone adalah hal yang wajar	SS	S	TS	STS
8	Lebih baik ngobrol dengan teman dari pada mendengar penjelasan dari guru	SS	S	TS	STS
9	Saya berpartisipasi dalam kelompok diskusi.	SS	S	TS	STS
10	Saya akan bertanya pada guru tentang materi yang sayatidak tau.	SS	S	TS	STS
11	Saya aktif dalam kegiatan belajar dikelas	SS	S	TS	STS
12	Saat berdiskusi saya bermain game.	SS	S	TS	STS
13	Di kelas saya sering terjadi konflik.	SS	S	TS	STS
14	Ketika ada soal yang cukup rumit saya tidak mencarinya.	SS	S	TS	STS
15	Saya akan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.	SS	S	TS	STS
16	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru	SS	S	TS	STS
17	Saya tidak pernah menunda-nunda tugas yang diberikan.	SS	S	TS	STS
18	Saya tidak peduli dengan tugas sekolah.	SS	S	TS	STS
19	Menurut saya lebih baik bermain-main dari pada mengerjakan tugas sekolah.	SS	S	TS	STS
20	Saya merasa kalau tugas sekolah adalah beban	SS	S	TS	STS
21	Saya akan senang belajar didalam kelas ini.	SS	S	TS	STS
22	Saya sangat bahagia berkumpul dengan teman-teman saat belajar.	SS	S	TS	STS
23	Saya tetap tenang ketika menghadapi ujian ulanganmendadak.	SS	S	TS	STS
24	Saya bosan belajar didalam kelas .	SS	S	TS	STS
25	Saya merasa sendiri diantara teman-teman	SS	S	TS	STS
26	Saya merasa dikucilkan oleh teman-teman saya	SS	S	TS	STS
27	Saya bisa menghafal materi dalam waktu yang singkat.	SS	S	TS	STS
28	Saya akan memberikan contoh lain dari yang sudah diberikan oleh guru	SS	S	TS	STS
29	Saya siap kalau guru selalu memberikan saya kuis	SS	S	TS	STS
30	Saya sulit menghafal materi.	SS	S	TS	STS
31	Saat guru membuat kuis, saya malas masuk kelas	SS	S	TS	STS
32	Saya akan diam jika mengalami kesulitan dengan tugas saya.	SS	S	TS	STS
33	Jika ada materi yang kurang saya pahami saya bertanya kepada guru	SS	S	TS	STS
34	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.	SS	S	TS	STS
35	Saat nilai saya kurang memuaskan saya meminta tugas tambahan	SS	S	TS	STS
36	Saya mencatat semua pelajaran yang disampaikan oleh guru	SS	S	TS	STS
37	Saya tidak memperdulikan nilai yang saya peroleh	SS	S	TS	STS
38	Terlalu banyak mencatat materi membuat saya pusing	SS	S	TS	STS



**LAMPIRAN 2**

**SEBARAN DATA PENELITIAN**

NO	1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	15	16	24	25	26	31	32	34	35	36	Total
1	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	1	1	3	56
2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	1	2	1	59
3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	63
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	72
5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	72
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	78
7	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	65
8	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	69
9	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	2	3	3	64
10	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	66
11	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	67
12	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
13	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	70
14	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	1	1	2	58
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	77
16	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	68
17	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	62
18	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	65
19	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	62
20	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	67
21	4	4	4	1	1	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	66
22	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	54
23	3	3	4	3	2	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	63
24	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	71
25	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	63
26	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	62
27	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	59
28	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	2	3	59
29	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	3	60
30	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	1	2	3	57
31	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	65
32	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	2	2	1	1	3	51
33	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	51
34	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	68
35	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	64
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	60
37	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	55
38	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	51
39	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	66
40	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	1	3	63
41	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	66
42	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	69

43	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	67
44	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	59
45	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	59
46	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	65
47	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	69
48	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	1	1	2	49
49	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	57
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
51	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	57
52	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	2	3	66
53	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	66
54	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	1	3	3	61
55	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	1	2	60
56	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	66
57	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
58	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
59	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	55
60	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	58
61	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	65
62	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	1	3	3	1	4	3	2	1	1	46
63	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	4	29
64	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	66
65	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	1	3	3	61
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
67	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	2	3	2	57
68	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	50
69	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	63
70	4	4	4	1	3	1	1	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	53
71	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	62
72	4	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	65
73	4	3	2	2	2	1	1	4	3	2	3	2	2	3	1	4	4	4	3	3	53
74	3	4	4	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	66
75	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	1	3	3	2	2	3	58
76	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	59
77	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	1	2	54
78	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
79	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
80	4	4	4	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	52
81	4	3	3	2	2	3	1	2	3	2	1	2	3	3	2	1	1	1	1	2	42
82	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	68
83	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	56
84	4	3	4	2	2	3	1	4	3	2	2	1	4	4	3	3	2	1	1	3	52
85	4	4	4	3	2	2	2	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	59

86	2	4	4	1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	55
87	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62
88	3	3	3	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4	3	1	3	2	3	4	4	63
89	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	74
90	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	70
91	4	4	4	2	1	3	1	4	4	3	1	2	4	4	1	4	4	3	3	3	59
92	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3	62
93	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	1	3	4	2	2	4	4	3	4	62
94	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	57
95	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	62
96	4	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	56
97	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	65
98	3	4	3	2	1	2	1	4	4	3	1	2	1	1	4	2	3	2	4	2	49
99	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	4	56
100	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	73
101	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	63
102	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	63
103	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	61
104	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	1	1	1	55
105	3	4	3	1	3	4	1	2	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	2	1	55
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	1	1	4	59
107	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	66
108	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
109	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	62
110	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	2	3	64
111	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	50
112	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	62
113	3	3	3	3	1	3	4	3	3	1	1	1	4	4	4	2	3	1	1	4	52
114	3	3	3	3	1	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	1	1	4	58
115	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	73
116	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	55
117	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	73
118	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	3	67
119	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	72
120	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	1	4	3	1	4	3	2	1	1	59
121	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	62
122	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	61

NO	2	3	4	5	6	8	10	11	12	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	29	31	32	33	34	36	37	38	Total	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
2	3	2	4	3	4	3	3	2	4	1	2	4	3	4	3	2	4	4	2	4	1	2	4	3	3	1	3	78	
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	82	
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	2	93
5	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	92	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	99
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	90	
8	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	95	
9	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	80	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	80	
11	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	98
12	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
13	4	1	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	96
14	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	1	81	
15	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
16	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	92
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	82
18	4	1	3	1	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	1	1	73
19	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	1	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	85	
20	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	100
21	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	1	3	91	
22	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	79	
23	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86

24	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	94
25	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	82
26	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	82
27	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	82
28	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	84
29	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	88
30	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	82
31	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	83
32	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	2	2	1	3	3	4	3	4	77
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	75
34	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	101
35	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	85
36	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
37	4	2	4	1	3	3	3	4	1	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	86
38	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	67
39	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	4	4	2	3	93
40	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	91
41	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	103
42	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	89
43	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	94
44	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	83
45	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
46	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	87
47	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	94
48	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	4	74



49	3	3	3	2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	4	3	3	3	76	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	80
51	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	79	
52	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	85	
53	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	88	
54	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	83	
55	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	73	
56	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	82	
57	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	89	
58	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	78	
59	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	87	
60	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
61	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	86	
62	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	2	1	2	4	1	2	2	70	
63	2	2	3	4	4	4	1	1	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	1	1	1	1	3	4	1	3	69	
64	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	91	
65	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	85		
66	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
67	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	97	
68	3	3	3	2	3	2	3	4	1	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74	
69	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
70	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	90	
71	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	99	

72	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	102	
73	4	4	1	1	1	3	4	1	2	2	2	3	3	3	2	4	1	1	1	2	2	4	4	4	1	1	62	
74	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	92	
75	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	1	1	3	2	3	4	2	3	80
76	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	77
77	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	1	3	78	
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	80
79	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	75
80	4	2	4	3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	3	72
81	4	1	3	2	3	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	4	1	1	1	1	2	3	3	1	1	58
82	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	99
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
84	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	84
85	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	84	
86	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	95
87	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
88	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	1	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	83
89	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	98
90	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	83	
91	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	4	2	3	1	1	2	4	4	3	3	86
92	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	80
93	4	4	4	3	2	1	4	2	3	1	2	3	4	2	1	4	1	1	4	2	3	1	3	4	3	4	4	74
94	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
95	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	84
96	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	72
97	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	91
98	2	4	3	1	1	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	3	3	1	1	4	4	3	1	2	67
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	79

100	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	84
101	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	84
102	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	3	3	2	4	4	3	4	3	87
103	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	94
104	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	2	1	2	3	3	4	3	4	1	80
105	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	1	3	4	3	3	4	4	1	4	4	2	3	83
106	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	81
107	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	97
108	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	80
109	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	81
110	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	78
111	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	69
112	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	88
113	3	3	2	3	1	4	1	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	75
114	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	88
115	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	88
116	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	73
117	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	97
118	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	2	96
119	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	98
120	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	1	2	1	4	1	4	1	1	1	4	2	1	2	2	4	1	1	58
121	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
122	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	86



**LAMPIRAN 3**  
**UJI VALIDITAS**

**Reliability**

Scale: konsep diri

**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	122	100.0
Cases Excluded	0	.0
Total	122	100.0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	101.1311	90.479	.350	.813
VAR00002	101.2541	90.356	.415	.812
VAR00003	101.1885	89.592	.464	.810
VAR00004	101.4344	92.000	.218	.817
VAR00005	101.6967	88.511	.409	.811
VAR00007	102.0000	88.083	.463	.809
VAR00008	101.3934	88.836	.467	.810
VAR00009	101.6721	89.495	.315	.814
VAR00010	101.6230	89.757	.311	.814
VAR00011	101.4180	89.287	.470	.810
VAR00012	101.5738	89.602	.445	.811
VAR00013	101.9180	91.117	.278	.815
VAR00014	102.4426	94.050	.020	.825
VAR00015	102.7623	94.546	-.005	.825
VAR00016	101.5902	88.343	.469	.809

VAR00017	101.5164	85.376	.568	.804
VAR00018	101.4098	92.327	.208	.817
VAR00019	101.6230	92.253	.172	.819
VAR00020	101.4016	90.970	.269	.816
VAR00021	102.2049	89.850	.289	.815
VAR00022	102.0738	90.499	.238	.817
VAR00023	102.4672	92.102	.151	.820
VAR00024	101.0738	91.738	.282	.815
VAR00025	101.1803	89.901	.393	.812
VAR00026	101.1475	88.755	.477	.809
VAR00027	101.6311	88.367	.380	.812
VAR00028	102.2869	94.140	.010	.826
VAR00029	101.7951	90.164	.286	.815
VAR00030	101.5000	93.723	.071	.821
VAR00031	101.9344	91.450	.223	.817
VAR00032	101.4918	88.797	.459	.810
VAR00033	101.6639	89.729	.429	.811
VAR00034	101.9672	93.668	.064	.822
VAR00035	102.3361	88.522	.353	.813
VAR00036	102.0656	86.624	.441	.809
	101.6475	89.734	.345	.813

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
104.6148	95.098	9.75184	36

**Reliability****Scale: student engagement****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	122	100.
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	122	100.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	38

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	111.9016	116.354	.271	.867
VAR00002	112.1311	114.479	.396	.865
VAR00003	112.5164	113.376	.320	.866
VAR00004	112.3279	114.057	.350	.866
VAR00005	112.7541	112.898	.314	.867
VAR00006	112.2787	113.442	.371	.865
VAR00007	113.4426	115.224	.250	.868
VAR00008	112.3770	110.088	.556	.861
VAR00009	112.6230	116.865	.180	.868
VAR00010	112.5082	113.707	.344	.866
VAR00011	112.5984	114.341	.374	.865
VAR00012	112.4098	113.913	.332	.866
VAR00013	112.7459	115.265	.248	.868
VAR00014	112.6557	112.542	.428	.864
VAR00015	112.4590	113.325	.464	.864
VAR00016	112.3279	115.313	.312	.866

VAR00017	112.5000	112.401	.485	.863
VAR00018	112.4016	112.441	.477	.863
VAR00019	112.3361	109.250	.602	.860
VAR00020	112.4590	111.540	.466	.863
VAR00021	112.4836	112.268	.488	.863
VAR00022	112.5410	112.812	.386	.865
VAR00023	112.7951	111.817	.494	.863
VAR00024	112.7377	115.931	.200	.869
VAR00025	112.7623	114.331	.274	.867
VAR00026	112.5164	114.996	.283	.867
VAR00027	113.1803	117.174	.102	.871
VAR00028	112.8525	117.123	.118	.870
VAR00029	113.1311	112.672	.422	.864
VAR00030	112.7705	115.090	.234	.868
VAR00031	113.0328	110.509	.557	.861
VAR00032	112.4754	110.693	.499	.862
VAR00033	112.2787	112.913	.419	.864
VAR00034	112.9508	114.434	.412	.865
VAR00035	112.3361	117.750	.060	.872
VAR00036	112.8525	114.506	.382	.865
VAR00037	112.7787	111.499	.408	.864
VAR00038	112.7787	110.736	.487	.862

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
115.655 7	119.434	10.928 60	38





**LAMPIRAN 4**

**UJI NORMALITAS**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		konsep diri	<i>student engagement</i>
N		122	122
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	61.0738	84.4672
	Std. Deviation	7.21588	9.17163
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.065	.069
	Negative	.059	.069
	Absolute Negative	-.065	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.717	.768
Asymp. Sig. (2-tailed)		.683	.598

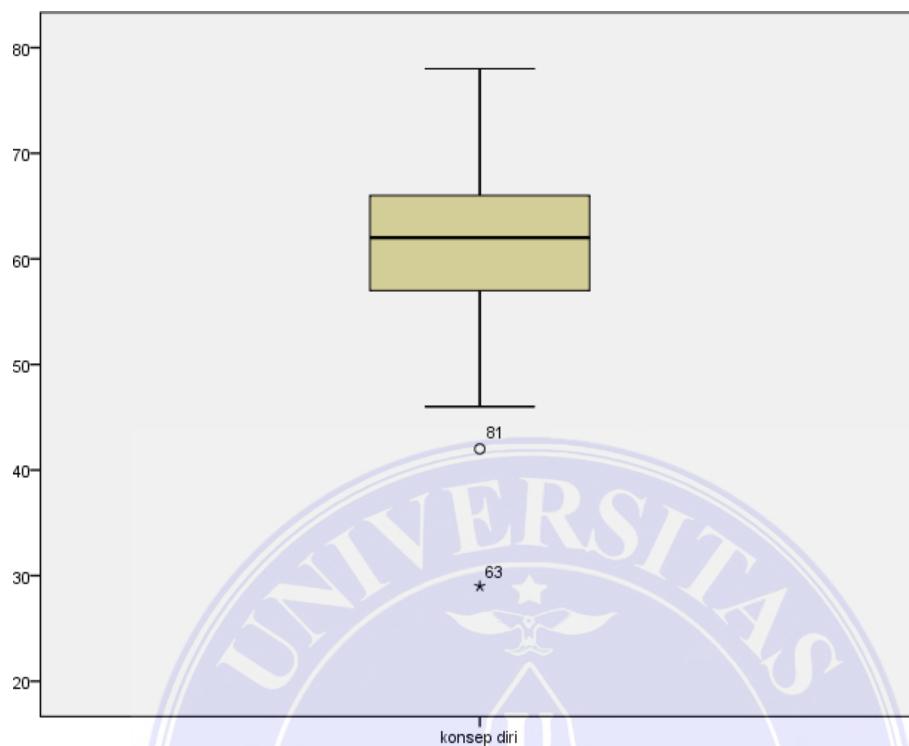
### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
konsep diri	122	100.0%	0	0.0%	122	100.0%
<i>student engagement</i>	122	100.0%	0	0.0%	122	100.0%

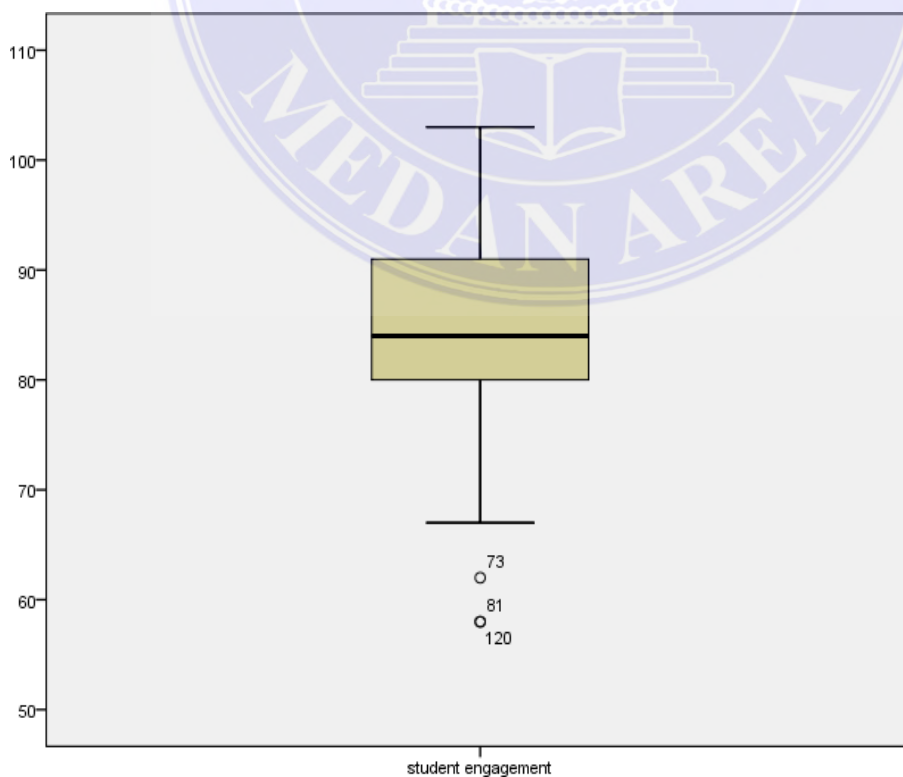
### Extreme Values

	Case Number	Value	
konsep diri	1	6	78.00
	2	15	77.00
	Highest 3	12	74.00
	4	89	74.00
	5	100	73.00 <sup>a</sup>
Lowest	1	63	29.00
	2	81	42.00
	3	62	46.00
	4	98	49.00
	5	48	49.00
student engagement	1	41	103.00
	2	12	102.00
	Highest 3	72	102.00
	4	34	101.00
	5	15	100.00 <sup>b</sup>
	1	120	58.00
	2	81	58.00
	Lowest 3	73	62.00
	4	98	67.00
	5	38	67.00

### Konsep Diri



### Student Engagement





## Correlations

		konsep diri	<i>student engagement</i>
konsep diri	Pearson Correlation	1	.708**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	122	122
<i>student engagement</i>	Pearson Correlation	.708**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	122	122

## Correlations

		konsep diri	<i>student engagement</i>
konsep diri	Pearson Correlation	1	.708**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	122	122
<i>student engagement</i>	Pearson Correlation	.708**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	122	122



**LAMPIRAN 6**  
**UJILINERITAS**

## Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
<i>student engagement</i>	122	100.0%	0	0.0%	122	100.0%
*konsep diri						

## Report

## Konsep Diri

konsep diri	Mean	N	Std. Deviation
29.00	69.0000	1	.
42.00	58.0000	1	.
46.00	70.0000	1	.
49.00	70.5000	2	4.94975
50.00	71.5000	2	3.53553
51.00	73.0000	3	5.29150
52.00	77.0000	3	6.24500
53.00	76.0000	2	19.79899
54.00	78.5000	2	.70711
55.00	84.0000	6	7.37564
56.00	79.0000	4	5.09902
57.00	83.1429	7	7.33550
58.00	81.3333	6	4.36654
59.00	79.6923	13	7.04018
60.00	81.0000	3	7.54983
61.00	87.0000	4	4.83046
62.00	84.2727	11	6.24645



63.00	85.2500	8	3.10530
64.00	81.0000	3	3.60555
65.00	87.4286	7	8.77225
66.00	90.2000	10	6.87669
67.00	97.0000	4	2.58199
68.00	97.3333	3	4.72582
69.00	92.6667	3	3.21455
70.00	89.5000	2	9.19239
71.00	94.0000	1	.
72.00	94.3333	3	3.21455
73.00	89.6667	3	6.65833
74.00	100.0000	2	2.82843
77.00	100.0000	1	.
78.00	99.0000	1	.
Total	84.4672	122	9.17163

ANOVA Tabel

		Sum of Squares	Df
<i>student engagement</i> *konsep diri	(Combined)	6409.746	30
	Between Groups	5100.559	1
	Within Groups	1309.187	29
	Total	3768.622	91
		10178.369	121

ANOVA Tabel

	Mean Square	F
<i>student engagement</i> *konsep diri	213.65	5.159
Between Groups	5100.559	123.162
Within Groups	45.14	1.090
Total	41.41	

## ANOVA Tabel

		Sig.
(Combined)		.000
<i>student engagement</i> * konsep diri	Between Groups	.000
	Linearity	.000
	Deviation from Linearity	.360
Within Groups		
Total		

## Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
<i>student engagement</i> *konsep diri	.708	.50	.794	.630



**LAMPIRAN 7**  
**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**



## UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 860/FPSI/01.10/VII/2022  
Lampiran : -  
Hal : Riset dan Pengambilan Data

1 Juli 2022

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah  
SMA Yayasan Perguruan Bandung Percut Sei Tuan  
di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Maghfira Suci**  
NPM : **188600103**  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Yayasan Perguruan Bandung Percut Sei Tuan, Jl. Pengabdian No. 72 Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, 20371 guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Student Engagement Di SMA Yayasan Perguruan Bandung Percut Sei Tuan*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat



Maghfira Suci, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan  
- Mahasiswa Ybs  
- Arsip





## SMA SWASTA BANDUNG

Jln. Pengabdian No. 72 Telp. (061) 7380823 Fax (061) 4569233  
DESA BANDAR SETIA KODE POS : 20371  
KABUPATEN DELI SERDANG  
SK. NO. 1468 / 105 / A. 1987 NSS : 304070106101 NDS. G. 01254012

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 3854/SMA.PB/S.6/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Swasta Bandung Kecamatan Percut Sei  
Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Menerangkan bahwa:

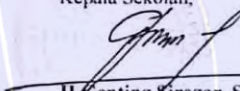
Nama : **Maghfira Suci**  
NPM : 188600103  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Telah selesai melaksanakan Riset dan Pengambilan Data guna untuk melengkapi penyusunan  
Skripsi yang berjudul:

*"Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Student Engagement di SMA Yayasan Perguruan  
Bandung Percut Sei Tuan".*

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Bandar Setia, 27 Juli 2022  
Kepala Sekolah,

  
**H. Genting Siregar, S.Pd. MM**  
NIP:



**LAMPIRAN 8**

**DOKUMENTASI**





